

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEMAJUAN  
TEKNOLOGI DAN KEBIJAKAN MODAL MINIMAL  
TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA  
DI PASAR MODAL SYARIAH**  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN KHAS Jember)

**SKRIPSI**



Oleh:  
**Yeni Kriesmawati**  
NIM. E20192253

**UNIVERSITAS KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEMAJUAN  
TEKNOLOGI DAN KEBIJAKAN MODAL MINIMAL  
TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA  
DI PASAR MODAL SYARIAH**  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN KHAS Jember)

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Yeni Kriesmawati  
NIM. E20192253

**UNIVERSITAS KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEMAJUAN  
TEKNOLOGI DAN KEBIJAKAN MODAL MINIMAL  
TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA  
DI PASAR MODAL SYARIAH**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN KHAS Jember)

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**Yeni Kriesmawati**  
NIM. E20192253



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI <sup>Disetujui Pembimbing:</sup>ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Fauzi', is placed over the text 'KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ'.

**Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I.**  
NUP. 201603137

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEMAJUAN  
TEKNOLOGI DAN KEBIJAKAN MODAL MINIMAL  
TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA  
DI PASAR MODAL SYARIAH**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN KHAS Jember)

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Selasa


Tanggal: 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

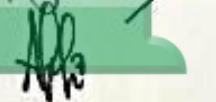
Sekretaris

  
Toton Fanshurna, M.E.I.  
NIP. 1982112242011011008

  
Siti Khodijah, M.Pd.  
NIP. 198609192019032016

Anggota :

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I. (  )

2. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I. (  )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
  
Dr. Kholidin Rifa'i, S.E., M.Si  
NIP. 19680807200003001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.[Q.S Al-Hasyr (59): 18]<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Jaba, 2010)

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillah wasyukurillah wa ala nikmatillah.* Puji syukur kepada Allah Swt, semoga skripsi ini selalu mendapatkan ridho-Nya. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. Sebagai tanda terima kasih, saya persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ibu Harmamik dan Bapak Kriswanto tersayang. Sebagai bakti, hormat, dan rasa terima kasih atas kasih sayang, doa tulus, segala dukungan, serta rela berkorban, berkerja keras demi kesuksesan anaknya yang tidak mungkin dapat dibalas oleh penulis.
2. Keluarga besar tercinta, kakek nenek, om dan para sepupu yang telah tulus mendoakan, memberikan semangat, serta motivasi kepada saya.
3. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 6 angkatan 2019 yang telah menemani dan mendukung selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan membantu proses penulisan karya tulis ini hingga selesai.
4. Segenap guru sekolah sejak TK hingga MA, guru mengaji, dan orang-orang yang telah membagikan ilmu kepada saya. Sehingga saya bisa sampai pada titik ini, semoga ilmu yang diberikan selalu bermanfaat dan berkah.
5. Bank Indonesia Jember yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi salah satu penerima Beasiswa Bank Indonesia Jember selama 2 tahun terakhir masa kuliah.
6. GenBI Jember, terimakasih telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang bermanfaat. Terimakasih telah dipertemukan dengan orang-orang hebat.

7. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas segala doa, bantuan, dan dukungannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi strata (S1), program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

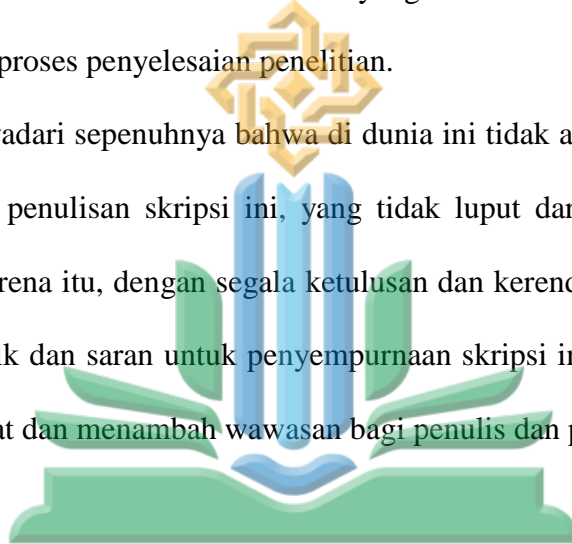
Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kuliah.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas dan membantu proses terselenggaranya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Koodinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
5. Bapak Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak bantuan berupa saran, nasihat dan arahan dalam masa perkuliahan penulis.



6. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurakan pikiran, mengarahkan serta memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
8. Segenap mahasiswa UIN KHAS Jember yang telah memberikan informasi dan membantu proses penyelesaian penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna begitu juga dalam penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.



Jember, 8 Mei 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Yeni Kriesmawati**  
**NIM. E20192253**

## ABSTRAK

Yeni Kriesmawati, 2023: *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi dan Kebijakan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember)*.

**Kata kunci:** pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, kebijakan modal minimal, minat investasi

Peran investasi sangat penting dalam pembangunan ekonomi, tidak saja dalam konteks makro, juga dalam konteks mikro. Kegiatan investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan kebutuhan di masa mendatang, menuntut siapa saja untuk mulai memikirkan dan mempersiapkannya sejak sekarang.

Rumusan masalah dalam skripsi ini: 1) Apakah pengetahuan investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah? 2) Apakah kemajuan teknologi berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah? 3) Apakah kebijakan modal minimal berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah? 4) Apakah pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan kebijakan modal minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?.

Tujuan penelitian ini: 1) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. 2) Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. 3) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan modal minimal secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. 4) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan kebijakan modal minimal secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

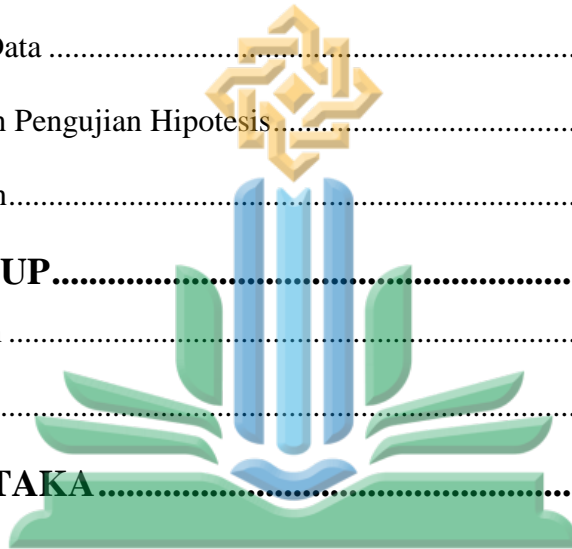
Metode dan jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember berjumlah 100 responden dengan teknik *purposive sampling*. Adapun analisis data kuantitatif yang digunakan meliputi Uji Instrumen Penelitian, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa: variabel pengetahuan investasi memiliki t hitung sebesar  $-1,232 < 1,984$  atau  $0,221 > 0,05$ , sehingga variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Variabel kemajuan teknologi memiliki t hitung sebesar  $2,240 > 1,984$  atau  $0,027 < 0,05$ , sehingga variabel kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Variabel kebijakan modal minimal memiliki t hitung sebesar  $2,355 > 1,984$  atau  $0,021 < 0,05$ , sehingga variabel kebijakan modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil uji f memiliki f hitung sebesar  $7,635 > 2,70$ . Pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, dan kemajuan teknologi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

## DAFTAR ISI

<b>Cover</b> .....	<b>i</b>
<b>Persetujuan Pembimbing</b> .....	<b>ii</b>
<b>Pengesahan Penguji</b> .....	<b>iii</b>
<b>Motto</b> .....	<b>iv</b>
<b>Persembahan</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ix</b>
<b>Dafta Isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional .....	13
G. Asumsi Penelitian .....	14
H. Hipotesis .....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>20</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	20
B. Kajian Teori .....	33


<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	61
B. Populasi dan Sampel .....	62
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	64
D. Analisa Data .....	66
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>73</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	73
B. Penyajian Data .....	77
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	81
D. Pembahasan.....	94
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

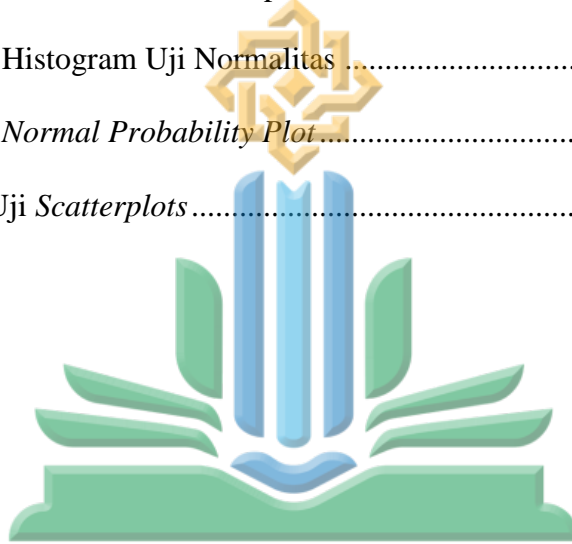
Tabel 1.1 Indikator Variabel .....	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 2.2 Kegiatan yang Bertentangan dengan Prinsip Syariah .....	35
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa aktif FEBI UIN KHAS Jember .....	76
Tabel 4.2 Karakteristik Semester Responden .....	<b>79</b>
Tabel 4.3 Karakteristik Jenis Kelamin Responden .....	80
Tabel 4.4 Karakteristik Usia Responden .....	80
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas .....	81
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	83
Tabel 4.7 Uji Kolmogorov-Smirnov .....	85
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas .....	86
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	89
Tabel 4.10 Hasil Uji T .....	91
Tabel 4.11 Hasil Uji F .....	93
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	94



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik jumlah investor tahun 2019-202 .....	23
Gambar 1.2 Rentang usia investor tahun 202 .....	24
Gambar 1. 3 Diagram Pekerjaan Investor .....	24
Gambar 1. 4 Kerangka Konseptual Penelitian .....	15
Gambar 2.1 ilustrasi skema transaksi di pasar perdana .....	38
Gambar 2.2 ilustrasi skema transaksi di pasar sekunder.....	41
Gambar 4.1 Grafik Histogram Uji Normalitas .....	84
Gambar 4.2 Grafik <i>Normal Probability Plot</i> .....	84
Gambar 4.3 Hasil Uji <i>Scatterplots</i> .....	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Investasi memiliki peran yang sangat krusial dalam pembangunan ekonomi, tidak hanya pada skala makro, tetapi juga skala mikro. Investasi merupakan salah satu faktor penentu dalam permintaan akhir pada konteks ekonomi makro, serta berperan sebagai indikator keseimbangan internal pada situasi keseimbangan pasar produk. Dalam skala mikro, investasi mencerminkan aktivitas dunia usaha karena sumber investasi berasal dari sektor tersebut. Dalam konteks hubungan internasional, investasi selalu menjadi topik utama perbincangan. Karena pentingnya investasi, setiap pemimpin negara atau pemerintah menganggap investasi sebagai tolok ukur keberhasilan dalam hubungan bilateral maupun multilateral. Investasi dianggap sebagai mesin penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan.<sup>2</sup>

Kegiatan investasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan memenuhi kebutuhan di masa depan. Oleh karena itu, setiap individu perlu mempertimbangkan dan merencanakan investasi mereka sejak sekarang. Sangat penting memahami konsep investasi secara rinci, terutama bagi mereka yang bekerja atau memiliki *financial* yang cukup. Mereka ingin menempatkan dana mereka di tempat-tempat yang memiliki potensi

---

<sup>2</sup> Johnny Situmorang, *Menguak Iklim Investasi Indonesia Pascakrisis* (Jakarta: Erlangga, 2011), 53.

*profitable*. *Profitable* artinya memiliki prospek masa depan yang cerah dan menguntungkan.<sup>3</sup>

Dalam perspektif Islam, investasi memiliki kesamaan dengan kegiatan ekonomi yang didasarkan pada prinsip *mudharabah*. Dengan kata lain, investasi dapat diartikan kegiatan menyalurkan dana melalui mekanisme *mudharabah* yang dilakukan oleh pemilik modal (*shahibul maal*) kepada pelaku usaha (*Mudharib*). Prinsip ini juga dikenal sebagai *qiradh* atau *muqaradah*. *Mudharabah* adalah transaksi atau perjanjian dimana pihak pertama (*Shahibul maal*) menyediakan dana dan pihak kedua (*Mudharib*) bertanggung jawab atas pengelolaan dana tersebut.<sup>4</sup> Salah satu pilihan dalam investasi syariah adalah dengan menanamkan harta yang dimiliki di pasar modal syariah. Berdasarkan pada pembagian keuntungan, saham merupakan bentuk investasi di pasar modal yang paling sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Prinsip dasar dari instrumen pasar modal adalah surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya, baik instrumen berbentuk kepemilikan ataupun hutang. Instrumen pasar modal yang berbentuk kepemilikan adalah saham, sementara yang berbentuk hutang adalah obligasi.<sup>5</sup> Pasar modal syariah secara khusus memperjualbelikan efek syariah. Efek syariah merujuk pada efek yang dalam akad, pengelolaan usaha, maupun cara penerbitannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang didasarkan atas ajaran islam. Penetapan prinsip-prinsip ini dilakukan oleh

<sup>3</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2013), 10

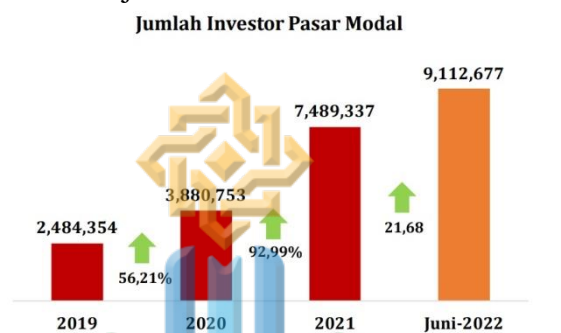
<sup>4</sup> Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 433.

<sup>5</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 185.



DSN MUI dalam bentuk fatwa. Secara umum, peraturan mengenai efek syariah harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku di pasar modal. Prinsip-prinsip syariah di pasar modal adalah prinsip-prinsip hukum islam dalam kegiatan di pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).<sup>6</sup>

Gambar 1.5 Grafik jumlah investor tahun 2019-2022



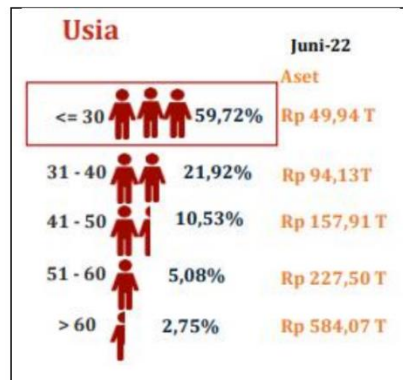
Sumber: [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

Menurut data riset dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) total investor saham di pasar modal Indonesia mencapai 9 juta. Berdasarkan data KSEI pada akhir semester I tahun 2022, jumlah *Single Investor Identification* (SID) telah mencapai 9.112.677, dengan 99,79% merupakan investor individu lokal. Melihat perkembangannya, mulai tahun 2021 jumlah investor saham semakin meningkat 21,68% dari 7.489.337 di akhir tahun 2021 menjadi 9.112.677 pada akhir Juni 2022. *Trend* peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2020 ketika investor masih berjumlah 3.880.753.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenada media, 2009), 122-123.

<sup>7</sup> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, "Statistik Pasar Modal Indonesia" KSEI, diakses pada 10 November 2022, [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id).

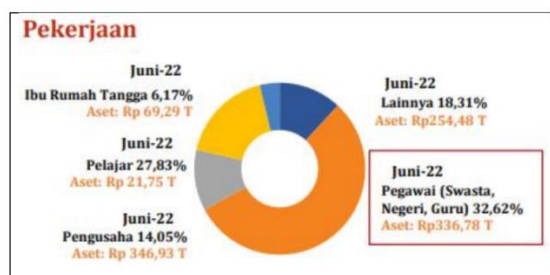
Gambar 1.6 Rentang usia investor tahun 2022



Sumber: [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

Pada akhir semester I tahun 2022, berdasarkan gambar 1.2 mayoritas investor saham didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun sebesar 81,64% dengan nilai aset yang mencapai Rp144,07 triliun. Berdasarkan tahun kelahirannya, para pakar menggolongkan seseorang yang berusia dibawah usia 40 tahun dengan sebutan Generasi Milenial atau Generasi Y dan Generasi Z. Generasi milenial lahir pada tahun 1981-1996. Sedangkan generasi Z adalah mereka yang lahir pada tahun 1997-2012, yang berarti salah satu profesi mayoritas investor saat ini adalah seorang mahasiswa. Hal ini didukung oleh data sebanyak 60,45% investor berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar, dengan total nilai aset mencapai Rp358,53 triliun pada gambar 1.3.

Gambar 1. 7 Diagram Pekerjaan Investor



Sumber: [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

Pada era ini, kemajuan teknologi memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemajuan perekonomian suatu negara. Salah satu pengaruhnya yaitu mendorong dunia usaha untuk beroperasi dengan lebih cepat dan efisien untuk mencapai hasil yang maksimal. Pasar modal dan sektor keuangan menjadi indikator penting dalam perekonomian suatu negara, dimana ribuan perusahaan yang terdaftar memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder atau bursa saham, menunjukkan tingkat perekonomian yang baik. Kecepatan dan ketepatan dalam melakukan transaksi di lantai bursa sangat dibutuhkan agar para investor, *broker*, *trader* dan institusi yang terkait dapat dengan cepat menganalisis dan mengambil keputusan.

Ahli investasi menggambarkan zaman ini sebagai era investasi tanpa batas ruang dan waktu, di mana orang dapat terhubung kapanpun dan dimanapun. Bisnis telah beroperasi dengan aktivitas yang berputar selama 24 jam, dan kemajuan teknologi dan informasi yang begitu pesat telah mendorong perubahan untuk beradaptasi dengan kondisi yang ada. Keputusan dan tindakan investasi saat ini tidak lagi bergantung pada pertemuan fisik antara kedua belah pihak seperti yang terjadi di masa lalu. Sekarang, dengan memanfaatkan jaringan perangkat lunak seperti internet kedua belah pihak dapat mencapai kesepakatan bersama.<sup>8</sup>

Kemajuan teknologi juga memiliki dampak terhadap transaksi pasar modal syariah yang semakin diminati oleh para investor. Fasilitas

---

<sup>8</sup> Irham Fahmi, *Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014) 7.

*shariah online trading system* (SOTS) memudahkan para investor untuk melakukan transaksi saham syariah kapanpun dan di manapun mereka berada. Selain itu, pembukaan rekening saham tidak lagi memerlukan kunjungan ke kantor sekuritas yang diinginkan. Calon investor dapat membuka rekening melalui aplikasi atau situs web dari sekuritas yang mereka pilih.

Selain tantangan dalam daya tarik yang lebih rendah dibandingkan dengan pasar modal konvensional, pasar modal syariah juga menghadapi kendala dalam perkembangannya, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) salah satu kendala yang disorot adalah rendahnya tingkat literasi di pasar modal syariah. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK tahun 2019, tingkat pemahaman (literasi) dan inklusi keuangan di pasar modal syariah masing-masing mencapai angka 38,03% dan 76,19%. Dalam survei tersebut, terungkap bahwa presentase literasi keuangan terendah dalam sektor jasa keuangan tercatat pada Lembaga Keuangan Mikro, hanya mencapai 0,85%.<sup>9</sup> Angka-angka tersebut menggambarkan bahwa pemahaman masyarakat Indonesia terhadap industri pasar modal syariah masih belum sepenuhnya menyeluruh, sehingga produk dan tata kelola pasar modal syariah masih belum mencapai tingkat optimal dan menghambat kemajuan pasar modal syariah. Indeks literasi ini secara langsung mempengaruhi pengetahuan investor. Padahal, pengetahuan tentang investasi merupakan aspek fundamental yang harus dimiliki oleh

---

<sup>9</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Hasil Survei Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional” *sikapiuangmu*, diakses 14 November 2022, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>.

seorang investor, termasuk pemahaman tentang dasar penilaian atau evaluasi investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian (*return*) investasi.

Bagi seorang mahasiswa, salah satu kendala umum dalam melakukan investasi adalah persepsi terkait kebijakan modal minimal. Mahasiswa seringkali berada dalam kondisi finansial yang belum stabil karena mayoritas dari mereka belum memiliki penghasilan sendiri. Oleh karena itu, faktor kebijakan modal minimal untuk dapat memulai investasi di pasar modal menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa. Secara umum, semakin rendah nominal modal minimum yang dibutuhkan dalam investasi, minat mahasiswa untuk berinvestasi juga cenderung lebih tinggi.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan internet, investasi di pasar modal semakin diminati oleh generasi milenial karena adanya fasilitas *online trading* yang disediakan oleh perusahaan sekuritas atau *broker*. Fasilitas *online trading* ini memudahkan para investor untuk bertransaksi kapanpun dan di manapun menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet, sehingga memudahkan mereka dalam mengambil keputusan investasi. Meskipun generasi milenial dan gen Z memiliki pengetahuan yang cukup luas tentang produk keuangan melalui pengalaman digital mereka, namun minat mereka dalam berinvestasi secara langsung pada reksadana atau saham masih terbilang rendah. Sebaliknya, mereka cenderung lebih memilih produk tabungan, deposito dan emas. Salah satu kelompok atau individu yang berpotensi untuk melakukan

investasi adalah mahasiswa, yang dapat menerapkan teori yang dipelajari selama kuliah dan mempraktikkannya dalam investasi di pasar modal syariah, termasuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Namun, kendala yang sering dihadapi oleh mahasiswa dalam melakukan investasi adalah persepsi bahwa investasi membutuhkan modal minimal yang cukup tinggi.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
2. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
3. Apakah kebijakan modal minimal berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
4. Apakah pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan kebijakan modal minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah secara parsial.

2. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan kebijakan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah secara simultan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa manfaat praktis dan manfaat teoritis.

##### 1. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam proses pembelajaran, terutama bagi program studi ekonomi syariah, dan diharapkan dapat menjadi referensi penting untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema yang sama.

###### b. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan dan referensi tambahan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan masukan dalam upaya meningkatkan dan memotivasi tindakan yang dapat mendorong pertumbuhan minat berinvestasi di pasar modal syariah.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam merumuskan masalah baru, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa yang belum di-*eksplorate* dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

e. Bagi Peneliti

Melalui kegiatan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan tambahan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan kebijakan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.



## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, dengan tujuan mendapatkan informasi tentang fenomena tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Variabel bebas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (*dependent*).<sup>11</sup> Variabel bebas (*independent*) yang dilambangkan dengan X, berfungsi sebagai prediktor. Dalam penelitian ini, variabel bebas (*independent*) yang menjadi fokus yaitu:

(X<sub>1</sub>) = Pengetahuan Investasi

(X<sub>2</sub>) = Kemajuan Teknologi

(X<sub>3</sub>) = Kebijakan Modal Minimal

Variabel terikat (*dependent*), juga disebut sebagai variabel *output*, kriteria dan konsekuensi merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang diakibatkan oleh variabel independen.<sup>12</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini dilambangkan dengan Y, dan variabel terikat yang menjadi fokus adalah minat investasi.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 55.

<sup>11</sup> Sugiyono, 57.

<sup>12</sup> Sugiyono, 57.

## 2. Indikator Variabel

Setelah memenuhi variabel penelitian, langkah berikutnya adalah menyajikan indikator-indikator variabel yang merupakan referensi empiris dari variabel yang sedang diteliti. Indikator empiris ini akan digunakan sebagai dasar untuk merumuskan butir-butir pernyataan dalam angket, wawancara dan observasi.<sup>13</sup>

Indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2 Indikator Variabel

Judul Penelitian	Variabel	Indikator Variabel
Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi, dan Kebijakan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah	Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )	a. Paham mengenai pengetahuan dasar penilaian investasi b. Tingkat risiko c. <i>Return</i>
	Kemajuan Teknologi ( $X_2$ )	a. Kemudahan akses b. Kecepatan transaksi c. Kenyamanan
	Kebijakan Modal Minimal ( $X_3$ )	a. Penetapan modal awal untuk berinvestasi b. Estimasi dana untuk hasil investasi
	Minat Investasi ( $Y$ )	a. Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi c. Mencoba berinvestasi

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 39.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang digunakan sebagai landasan untuk mengukur variabel penelitian secara empiris, dengan merumuskan formulasi berdasarkan pada indikator variabel tersebut.<sup>14</sup>

### 1. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merujuk pada pemahaman dasar yang diperlukan untuk melakukan investasi.<sup>15</sup> Indikator-indikator untuk variabel ini meliputi pemahaman tentang pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan *return* investasi.

### 2. Kemajuan Teknologi

Dalam konteks penelitian ini, kemajuan teknologi mengacu pada pandangan masyarakat terhadap ketersediaan fasilitas yang memudahkan akses dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.<sup>16</sup> Indikator-indikator variabel ini meliputi kemudahan akses, kecepatan transaksi dan kenyamanan.

### 3. Kebijakan Modal Minimal

Kebijakan modal minimal merujuk pada jumlah setoran awal yang diperlukan untuk membuka rekening di pasar modal.<sup>17</sup> Kebijakan modal minimal mengacu pada batas minimum setoran awal yang telah ditentukan

<sup>14</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

<sup>15</sup> Asny Dina Mardiyana, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 59.

<sup>16</sup> Arfan Radian Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah" (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2020), 46.

<sup>17</sup> Ari Wibowo dan Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi," *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no.1 (2019): 194.

oleh perusahaan sekuritas untuk membuka akun efek. Indikator-indikator pada variabel ini meliputi penetapan modal awal untuk berinvestasi dan estimasi dana untuk hasil investasi.

#### 4. Minat Investasi

Minat adalah dorongan emosional atau tertarik terhadap sesuatu tanpa adanya perintah.<sup>18</sup> Menurut kamus besar bahasa Indonesia, minat dapat dijelaskan sebagai kecenderungan yang kuat dari hati terhadap keinginan atau tujuan tertentu. Minat investasi merujuk pada keinginan atau tujuan untuk menempatkan sebagian dana dalam pasar modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.<sup>19</sup> Indikator pada variabel ini meliputi keinginan untuk mencari tahu tentang investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba berinvestasi.

#### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian sering disebut sebagai asumsi dasar atau postulat. Asumsi ini merupakan titik tolak pemikiran yang diterima oleh peneliti sebagai kebenaran. Asumsi dasar tersebut berperan sebagai dasar yang kuat untuk memperjelas masalah yang diteliti, menentukan variabel-variabel yang menjadi fokus perhatian penelitian, dan merumuskan hipotesis.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 132.

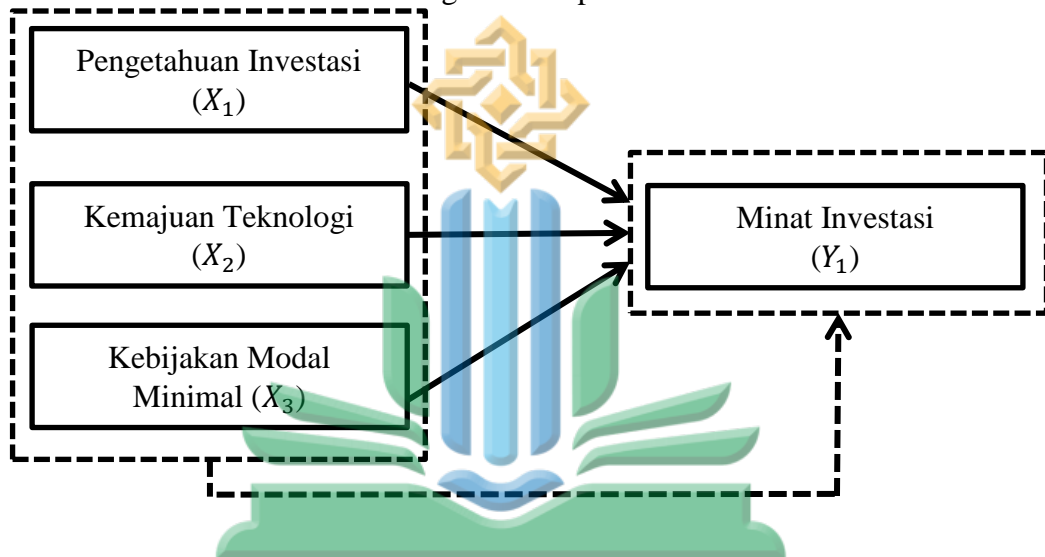
<sup>19</sup> Arfan Radian Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah" 47.

<sup>20</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan*, 41.

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa variabel pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan kebijakan modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Asumsi ini didasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya dari berbagai perguruan tinggi.

## H. Hipotesis

Gambar 1. 8 Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber: kerangka konseptual penelitian diolah, 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Keterangan:



= uji parsial



= uji simultan

Hipotesis adalah jawaban awal terhadap pernyataan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. Jawaban ini didasarkan pada teori yang relevan dan belum didukung oleh bukti empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>21</sup> Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 99.

teori, dan kerangka konseptual penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y)

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ari dan purwohandoko tahun 2019, terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.<sup>22</sup> Seseorang yang memiliki pengetahuan investasi yang tinggi cenderung lebih tertarik untuk melakukan investasi. Berdasarkan teori dan temuan penelitian tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan investasi secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H1 : Terdapat pengaruh pengetahuan investasi secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Pengaruh Kemajuan Teknologi (X2) Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y)

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arfan tahun 2020, terdapat berpengaruh antara variabel kemajuan teknologi terhadap minat investasi.<sup>23</sup> Sehingga diajukan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh kemajuan teknologi secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

<sup>22</sup> Ari Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan Investasi," 192.

<sup>23</sup> Arfan Radian Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi" 65-66.

H2 : Terdapat pengaruh kemajuan teknologi secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Pengaruh Kebijakan Modal Minimal ( $X_3$ ) Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y)

Menurut penelitian Asny tahun 2019, ditemukan bahwa variabel kebijakan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi.<sup>24</sup>

Sehingga diajukan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh kebijakan modal minimal secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H3 : Terdapat pengaruh kebijakan modal minimal secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

4. Pengaruh Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ), Kemajuan Teknologi ( $X_2$ ) dan Kebijakan Modal Minimal ( $X_3$ ) Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y)

Menurut penelitian terdahulu oleh Bambang tahun 2021, disimpulkan bahwa pengetahuan dan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Andi dan Hendra tahun 2020, didapat kesimpulan bahwa kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

<sup>24</sup> Asny Dina Mardiyana, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Uang Saku" 96-97.

H0 : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan kebijakan modal minimal secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah

H4 : Terdapat pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan kebijakan modal minimal secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

## I. Sistematika Pembahasan

### 1. BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat informasi mengenai latar belakang penelitian yang dilakukan oleh penulis, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Selain itu, bab ini juga mencakup ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian yang digunakan, dan sistematika pembahasan yang diterapkan dalam penulisan skripsi.

### 2. BAB II Kajian Kepustakaan

Bab ini berisi tinjauan literatur mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan studi yang akan dilakukan, kemudian diringkas. Tujuannya adalah untuk memahami sejauh mana kebaruan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, bab ini juga memuat kajian teori yang digunakan oleh penulis sebagai dasar penelitian. Teori-teori ini diperoleh dari sumber-sumber seperti buku, jurnal dan penelitian sebelumnya.



### 3. BAB III Penyajian Data dan Analisis

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, penyajian data, hingga pembahasan hasil pengujian terhadap data yang telah dianalisis.

### 4. BAB IV Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta berisi evaluasi berupa kritik dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini, peneliti memaparkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ringkasan hasil penelitian tersebut mencakup karya-karya yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya.<sup>25</sup> Beberapa peneliti terdahulu telah banyak melakukan penelitian tentang variabel pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan kebijakan modal minimal terhadap minat investasi. Peneliti akan menggunakan hasil penelitian terdahulu tersebut sebagai referensi dan pembandingan dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu antara lain:

Penelitian oleh Bambang pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. Penelitian dilakukan atas dasar kurangnya penelitian mengenai minat investasi pada generasi milenial, terutama mahasiswa yang dianggap tergolong muda dan mayoritas tidak memiliki penghasilan tetap. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi penelitian 144 mahasiswa di Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan metode regresi data panel menggunakan SPSS. Hasil penelitian

---

<sup>25</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dengan nilai R-Square sebesar 59%.<sup>26</sup>

Penelitian oleh Burhanudin., dkk pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan *return* investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan metode kuantitatif. Sampel penelitian diperoleh dengan metode *cluster sampling* dengan perolehan 60 mahasiswa, terdiri dari 36 mahasiswa jurusan akuntansi, 18 mahasiswa jurusan manajemen dan 6 mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan. Data yang digunakan adalah data primer dan dianalisis dengan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi memiliki koefisien positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Sebaliknya, variabel manfaat investasi dan *return* investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.<sup>27</sup>

Penelitian oleh Malkan., dkk pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham

<sup>26</sup> Bambang Ferdi Widiyanto, “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 82.

<sup>27</sup> Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, Sri Bintang Mandala Putra, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal” *Jurnal Distribusi* 9, no.1 (2021): 15.

di Pasar Modal Syariah”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak dari pengetahuan tentang pasar modal syariah terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis verifikatif. Populasi sebanyak 790 responden, dan 89 responden dipilih sebagai sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan variabel *independent* yaitu pengetahuan tentang pasar modal syariah (X) dan variabel *dependent* yaitu minat investasi saham di Pasar Modal Syariah (Y). Pengumpulan data dilakukan dengan kepustakaan dan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan bantuan program komputer IBM SPSS for Windows Release 21.0. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pasar modal syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palu angkatan 2017-2018, dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , serta nilai thitung  $8,734 >$  nilai ttabel 1,663. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa harus terlebih dahulu menggali dan memahami informasi tentang pasar modal syariah sebelum berinvestasi saham di pasar modal syariah.<sup>28</sup>

Penelitian oleh Andi dan Hendra pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal”. Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2017, jumlah generasi milenial atau mereka yang lahir antara tahun 1981-2000 sebanyak 88 juta jiwa atau

---

<sup>28</sup> Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, dan Noval, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan* 3, no.1 (2021): 57.

33,75% dari penduduk Indonesia. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat bahwa generasi milenial masih menjadi mayoritas investor di pasar modal Indonesia, di mana pada tahun 2018, jumlah investor yang berusia 21-30 tahun mencapai 39,72% dari total investor. Oleh karena itu, BEI bekerjasama dengan KSEI dan perusahaan sekuritas untuk menyelenggarakan berbagai bentuk pembelajaran seperti talkshow, seminar, workshop dan Sekolah Pasar Modal (SPM). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi. Metode penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan alat bantu SPSS, dan populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan sampel sebanyak 92 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial dan pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.<sup>29</sup>

Penelitian oleh Anggini pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, *Return* Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, *return* investasi dan risiko investasi mempengaruhi minat

---

<sup>29</sup> Andre Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal” *Jurnal Business Management Journal* 16, no.2 (2020): 81.

investasi pada mahasiswa di Yogyakarta berdasarkan bukti empiris. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 mahasiswa aktif yang memenuhi dalam kriteria penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, pelatihan pasar modal, motivasi investasi dan *return* investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Yogyakarta, sementara risiko investasi memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa di Yogyakarta.<sup>30</sup>

Penelitian oleh Arfan pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat investasi masyarakat di pasar modal syariah yang semakin meningkat setiap tahunnya, namun masih relatif kecil dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Salah satu kendala perkembangan pasar modal syariah yaitu rendahnya indeks literasi masyarakat terhadap investasi dan sedikitnya masyarakat yang mengalokasikan pendapatannya untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Sementara itu, kemajuan teknologi juga memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian suatu negara, termasuk transaksi pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan sampel diambil secara acak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, jumlah

---

<sup>30</sup> Anggini Asmara D, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, *Return* Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020), 62.

pendapatan dan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi.<sup>31</sup>

Penelitian oleh Ahmad dan Saifudin pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manfaat, pengetahuan dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Metode pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan populasi terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Sampel dari penelitian ini 96 mahasiswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *slovin* dan *stratified proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS 23. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa manfaat, pengetahuan, dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.<sup>32</sup>

Penelitian oleh Ari dan Purwohandoko pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dampak pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini

---

<sup>31</sup> Arfan Radian Wibowo, “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi” 65-66.

<sup>32</sup> Ahmad Ulil Albab dan Saifudin Zuhri, “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no.1 (2019): 129.

menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data primer dari kuesioner yang diperoleh dari jawaban responden kemudian dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan investasi yang baik akan lebih cenderung untuk melakukan investasi. Kebijakan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi karena dengan nominal modal yang lebih kecil, hasil investasi dapat meningkat dan dapat menarik minat seseorang untuk berinvestasi. Pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi karena dapat memberikan pemahaman teknis dan tips cara melakukan investasi kepada investor.<sup>33</sup>

Penelitian oleh Asny pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh popularitas investasi di kalangan mahasiswa serta banyaknya investasi bodong yang beredar melalui internet. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, seperti pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel secara random dengan menggunakan rumus *slovin* sebanyak 60 responden. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan

---

<sup>33</sup> Ari Wibowo dan Purwohandoko “Pengaruh Pengetahuan Investasi,” 192.



variabel modal minimal memiliki pengaruh yang signifikan dan variabel uang saku mempunyai pengaruh tidak signifikan. Uji F menunjukkan variabel pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku secara simultan mempengaruhi minat investasi sebesar 44,3%, sementara 55,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.<sup>34</sup>

Penelitian oleh Khanifa pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Modal Minimal Investasi, *Return* Ekspektasian, Preferensi Risiko, Kemajuan Teknologi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa yang belum pernah memiliki pengalaman dalam investasi di pasar modal. Faktor-faktor atau variabel yang ingin diteliti yaitu modal minimal investasi, *return* ekspektasian, preferensi risiko, kemajuan teknologi dan ukuran perusahaan. Data penelitian diperoleh dari 100 responden dengan metode *purposive sampling* dan kemudian diubah menjadi data kuantitatif interval. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi, sedangkan *return* ekspektasian, preferensi risiko dan kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Namun, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Asny Dina Mardiyana, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Uang Saku” 96-97.

<sup>35</sup> Khanifa Mazida Salma, “Pengaruh Modal Minimal Investasi, *Return* Ekspektasian, Preferensi Risiko, Kemajuan Teknologi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa” (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta, 2019): 3.

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul dan Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Bambang Ferdi Widiyanto. (2021)	“Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”. (Kuantitatif)	(1) Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis, variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (2) Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis, variabel modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.	<b>Persamaan :</b> 1. Menggunakan <i>purposive sampling</i> 2. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner <b>Perbedaan :</b> 1. Penelitian terdahulu menggunakan dua variabel <i>independent</i> sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel <i>independent</i>
2.	Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati dan Sri Bintang Mandala Putra. (2021)	“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Miminal Investasi dan <i>Return</i> Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)”. (Kuantitatif)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan, variabel lain seperti manfaat investasi dan <i>return</i> investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan.	<b>Persamaan :</b> 1. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda 2. Menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data <b>Perbedaan :</b> 1. Penelitian terdahulu menggunakan lima variabel <i>independent</i> (Pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan <i>return</i> investasi), sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel <i>independent</i> (pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal dan kemajuan teknologi).

No.	Nama dan Tahun	Judul dan Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
3.	Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin dan Noval. (2021)	“Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah”. (kuantitatif)	Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan tentang pasar modal syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi saham dipasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palu angkatan 2017-2018.	<p><b>Persamaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan <i>purposive sampling</i></li> <li>2. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda</li> </ol> <p><b>Perbedaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian sebelumnya menggunakan satu variabel <i>independent</i> (Pengetahuan pasar modal syariah). Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel <i>independent</i> (Pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal dan kemajuan teknologi).</li> </ol>
4.	Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto. (2020)	“Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal” . (Kuantitatif)	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. Sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.	<p><b>Persamaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda</li> <li>2. Menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner</li> <li>3. Menggunakan <i>purposive sampling</i></li> </ol> <p><b>Perbedaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu menggunakan dua variabel <i>independent</i> (Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan). penelitian ini menggunakan tiga variabel <i>independent</i> (pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal dan</li> </ol>

No.	Nama dan Tahun	Judul dan Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
5.	Anggini Asmara D. (2020)	“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, <i>Return</i> Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”. (Kuantitatif)	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, pelatihan pasar modal, motivasi investasi dan <i>return</i> investasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi mahasiswa di Yogyakarta, sedangkan risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa di Yogyakarta	<b>Persamaan :</b> 1. Menggunakan <i>purposive sampling</i> 2. Menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data 3. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda <b>Perbedaan :</b> 1. Penelitian sebelumnya menggunakan enam variabel <i>independent</i> (Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, <i>Return</i> Investasi Dan Risiko Investasi). Penelitian ini menggunakan tiga variabel <i>independent</i> (pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal dan kemajuan teknologi).
6.	Arfan Radian Wibowo. (2020)	“Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah”. (Kuantitatif)	Hasil analisis regresi variabel pengetahuan investasi, pendapatan dan kemajuan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.	<b>Persamaan :</b> 1. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda 2. Menggunakan <i>purposive sampling</i> 3. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner <b>Perbedaan :</b> 1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel pendapatan

No.	Nama dan Tahun	Judul dan Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				<p>sebagai salah satu variabel <i>independent</i>-nya. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kebijakan modal minimal sebagai salah satu variabel <i>independent</i>-nya.</p>
7.	Ahmad Ulil Albab dan Saifudin Zuhri. (2019)	<p>“Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah(Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)”. (Kuantitatif)</p>	<p>Hasil Penelitian ini menunjukkan manfaat, pengetahuan, dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.</p>	<p><b>Persamaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda</li> <li>2. Menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner</li> </ol> <p><b>Perbedaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu menggunakan teknik pengumpulan data <i>stratified proportional random sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan purposive sampling.</li> </ol>
8.	Ari Wibowo dan Purwohandoko. (2019)	<p>“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi(Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)”.</p>	<p>Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi</p>	<p><b>Persamaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda</li> <li>2. Menggunakan <i>purposive sampling</i></li> <li>3. Menggunakan kuesioner untuk teknik pengumpulan data</li> <li>4. Menggunakan variabel pengetahuan investasi dan modal minimal sebagai salah dua variabel <i>independent</i>-nya.</li> </ol>

No.	Nama dan Tahun	Judul dan Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		(Kuantitatif)		<p><b>Perbedaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu menggunakan pelatihan pasar modal sebagai salah satu variabel <i>independent</i>-nya, sedangkan penelitian ini menggunakan kemajuan teknologi sebagai salah satu variabel <i>independent</i>-nya.</li> </ol>
9.	Asny Dina Mardiyana. (2019)	<p>“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”.</p> <p>(Kuantitatif)</p>	<p>(1) Berdasarkan hasil uji T, variabel pengetahuan investasi dan uang saku tidak berpengaruh signifikan dan variabel modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.</p> <p>(2) Berdasarkan hasil uji F, variabel pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa</p>	<p><b>Persamaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner</li> <li>2. Variabel pengetahuan investasi dan variabel modal minimal sebagai variabel <i>independent</i> dalam penelitian</li> <li>3. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda</li> </ol> <p><b>Perbedaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu menggunakan teknik <i>random sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i></li> </ol>
10	Khanifa Mazida Salma. (2019)	<p>“Pengaruh Modal Minimal Investasi, <i>Return</i> Ekspektasian, Preferensi Risiko, Kemajuan Teknologi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Minat</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi</p>	<p><b>Persamaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda</li> <li>2. Menggunakan <i>purposive sampling</i></li> <li>3. Menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner</li> </ol>

No.	Nama dan Tahun	Judul dan Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		Berinvestasi Mahasiswa". (Kuantitatif)	milennial.	<b>Perbedaan :</b> 1. Penelitian terdahulu menggunakan lima variabel <i>independent</i> Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel <i>independent</i> .

Sumber : penelitian terdahulu diolah, 2022.

### C. Kajian Teori

Kajian teori adalah penjelasan tentang teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang akan dilakukan. Semakin luas dan mendalam pembahasan, maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti dalam mempelajari masalah yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>36</sup>

#### 1. Pasar Modal Syariah

Menurut Mukhlis (2016) peranan pasar modal sangat penting terhadap perekonomian suatu negara, karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.<sup>37</sup> Dalam fungsi ekonomi, pasar modal merupakan pasar yang menghubungkan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan yang membutuhkan dana (emiten) baik untuk jangka menengah maupun jangka panjang, yaitu satu tahun ke atas. Pasar modal merupakan tempat transaksi jual beli surat berharga antara kedua belah pihak tersebut. Investor akan berinvestasi pada surat berharga yang ditawarkan oleh emiten yang membutuhkan

<sup>36</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan*, 40.

<sup>37</sup> Ahmad Fauzi, "Peran BPKH Terhadap Pengembangan Pasar Modal Syariah Dalam UU Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Haji," *Bilancia* 13, No.2 (Juli-Desember 2019): 201-231.

dana, dimana emiten harus terlebih dahulu mendaftarkan surat berharga tersebut pada badan otoritas di pasar modal sebelum dapat ditawarkan kepada investor.<sup>38</sup>

Dalam garis besar, pasar modal adalah suatu tempat pertemuan antara pihak yang membutuhkan modal yaitu emiten dan pihak yang memiliki modal yaitu investor, untuk melakukan transaksi demi memanfaatkan modal tersebut.

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang memiliki fungsi serupa dengan pasar modal konvensional, tetapi dengan kekhasan syariahnya yang mencerminkan keadilan dan pemerataan dalam pembagian keuntungan. Semua kegiatan yang terkait dengan pasar modal syariah berkaitan dengan perdagangan efek syariah, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan, dan lembaga profesional yang terlibat, di mana produk dan mekanisme operasionalnya harus sesuai dengan hukum muamalat islamiah. Seluruh transaksi efek di pasar modal syariah harus dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah islam, di mana tidak boleh ada transaksi berbasis bunga, transaksi yang meragukan, atau saham perusahaan yang terlibat dalam kegiatan dan barang haram.<sup>39</sup>

Dengan demikian pasar modal syariah adalah pasar modal yang menjalankan seluruh mekanisme kegiatan pasar modal, terutama yang

---

<sup>38</sup> Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Kencana, 2014), 15.

<sup>39</sup> A. hamid , *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009), 11.



terkait dengan emiten, jenis efek yang diperdagangkan, dan mekanisme perdagangannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dalam Islam, kegiatan investasi dapat dianggap sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kategori muamalah, yaitu kegiatan yang mengatur hubungan antar manusia. Menurut kaidah fiqih, hukum asal kegiatan muamalah adalah *mubah*, artinya semua kegiatan dalam hubungan antar manusia dianggap *mubah* kecuali jika ada larangan (*haram*) yang jelas. Jika suatu kegiatan muamalah tersebut baru muncul dan belum dikenal sebelumnya dalam ajaran Islam, maka kegiatan tersebut dianggap dapat diterima, kecuali jika ada implikasi dari Al-Quran dan Hadis yang secara implisit atau eksplisit melarangnya<sup>40</sup>

Berdasarkan kegiatan atau tindakan yang bertentangan dengan prinsip syariah (sesuai fatwa DSN-MUI Nomor: 80/DSN-MUI/III/2011), antara lain:

Tabel 2.4 Kegiatan yang Bertentangan dengan Prinsip Syariah

Nama Kegiatan	Pengertian
<i>Tadlis</i>	Tindakan menyembunyikan kecacatan objek akad yang dilakukan oleh penjual untuk mengelabui pembeli seolah-olah objek akad tersebut tidak cacat.
<i>Taghrir</i>	Upaya mempengaruhi orang lain baik dengan ucapan maupun tindakan yang mengandung kebohongan, agar terdorong untuk melakukan transaksi.
<i>Tanajusy/Najsy</i>	Tindakan menawarkan barang dengan harga lebih tinggi oleh pihak yang tidak bermaksud membelinya, untuk menimbulkan kesan banyak pihak yang berminat.
<i>Ikhtikar</i>	Membeli suatu barang yang sangat diperlukan masyarakat pada saat harga mahal dan menimbunnya dengan tujuan untuk menjualnya kembali pada saat harganya lebih mahal.

<sup>40</sup> A. Suteji, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 7.

<i>Ghisysy</i>	Satu bentuk tadlis ; yaitu penjual menjelaskan atau memaparkan keunggulan atau keistimewaan barang yang dijual serta menyembunyikan kecacatannya.
<i>Ghabn</i>	Ketidakseimbangan antara dua barang (objek) yang dipertukarkan dalam satu akad, baik segi kualitas maupun kuantitasnya.
<i>Bai' Alma'dum</i>	Melakukan penjualan atas barang (efek syariah) yang belum dimiliki ( <i>short selling</i> ).
<i>Riba</i>	Tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang-barang <i>ribawi</i> ( <i>al-amwal al-ribawiyah</i> ) dan tambahan yang diberikan atas pokok utang dengan imbalan penangguhan pembayaran secara mutlak.

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, *Mengenal Pasar Modal Syariah* (2015).

### 1) Pelaku Utama Pasar Modal

Dalam kegiatan pasar modal, terdapat beberapa pelaku utama pasar modal. Pihak-pihak tersebut yaitu: <sup>41</sup>

- a) Emiten adalah perusahaan, baik swasta maupun perusahaan milik negara yang menerbitkan surat berharga atau emisi dan tercatat di bursa efek.
- b) Investor adalah pembeli saham atau mereka yang berinvestasi baik individu maupun organisasi pada emiten. Sebelum membeli produk investasi, investor harus melakukan analisis terlebih dahulu. Analisis tersebut meliputi obligasi perusahaan, prospek bisnis emiten, dan lainnya.
- c) Penjamin Emisi (*Underwriter*) adalah perusahaan yang bertanggungjawab untuk menjual efek emiten kepada investor.

<sup>41</sup> Harris Darmawan, "Struktur Organisasi dan Pelaku Pasar Modal di Indonesia" Finansialku, diakses 5 November 2022, [www.finansialku.com/struktur-organisasi-pelaku-pasar-modal/](http://www.finansialku.com/struktur-organisasi-pelaku-pasar-modal/).

Penjamin emisi dibutuhkan oleh emiten saat mendaftar untuk *listing* di bursa.

d) Pialang atau perantara perdagangan (*Broker*) adalah perusahaan yang kegiatan utamanya adalah jual beli efek di pasar sekunder (setelah efek tercatat di bursa). Pialang dibutuhkan oleh investor untuk melakukan aksi jual beli di pasar modal.

e) Manajer Investasi adalah perusahaan yang menyelenggarakan pengelolaan portofolio efek. Perusahaan inilah yang menerbitkan sertifikat reksa dana.

f) Penasihat investasi adalah perusahaan yang kegiatannya memberikan nasihat, membuat analisa dan membuat laporan mengenai efek kepada pihak lain.

## 2) Jenis Pasar Modal

Berdasarkan waktu transaksi, pasar modal dibedakan

menjadi pasar perdana dan pasar sekunder.<sup>42</sup>

### a) Pasar Perdana

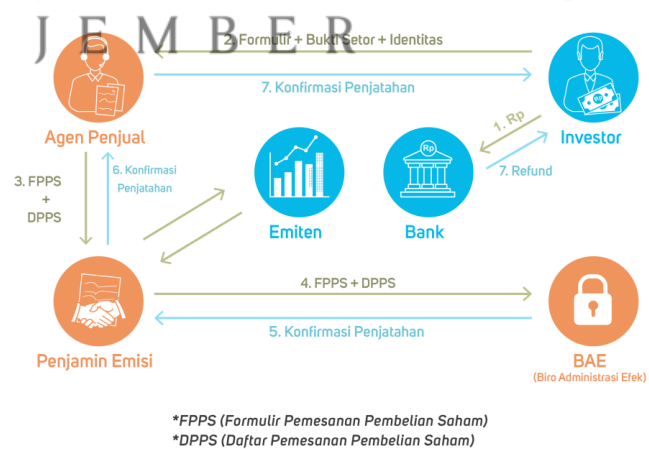
Pasar perdana merujuk pada tempat di mana efek atau surat berharga ditawarkan kepada publik untuk pertama kalinya sebelum dicatatkan di bursa efek. Saat ini, para investor diberi kesempatan untuk membeli saham atau efek lain yang dikeluarkan oleh perusahaan melalui agen penjual saham, yang

<sup>42</sup>Otoritas Jasa Keuangan, “Jenis Pasar Modal” OJK, diakses 7 November 2022, [sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Artikel/10526](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Artikel/10526).

biasanya disebut *underwriter*. Proses ini umumnya disebut penawaran umum perdana atau *initial public offering* (IPO).

Pasar perdana adalah tempat di mana saham atau surat berharga pertama kali diperdagangkan ke publik sebelum tercatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana bersifat tetap karena perusahaan telah menetapkan harga dan jumlah saham yang akan ditawarkan. Namun, jumlah saham yang tersedia terbatas, sehingga setiap investor tidak selalu mendapatkan jumlah yang diinginkan. Apabila permintaan melebihi jumlah saham yang tersedia, menyebabkan investor tidak selalu memperoleh saham yang diinginkan. Jika terjadi kelebihan permintaan, perusahaan akan melakukan pengembalian dana (*refund*). Membeli saham di pasar perdana menjadi daya tarik bagi investor karena ada kemungkinan *capital gain* setelah saham tersebut tercatat di bursa efek.

Gambar 2.3 ilustrasi skema transaksi di pasar perdana



Sumber: OJK, sikapiuangmu.ojk.go.id

- (1) Investor mengisi formulir pemesanan pembelian saham (FPPS) dan melakukan setor dana ke rekening dana nasabah (RDN) di perusahaan efek, kemudian menyerahkan FPPS, bukti setor, serta identitas diri.
- (2) Perusahaan efek akan menyerahkan FPPS ke penjamin emisi untuk kemudian dilanjutkan ke Biro Administrasi Efek (BAE) untuk mendapatkan penjatahan saham. Setelah mendapatkan konfirmasi dari BAE untuk penjatahan saham, maka informasi tersebut akan langsung diinformasikan ke investor. *Form* pemesanan saham akan dikumpulkan secara kolektif di BAE.

b) Pasar Sekunder

Pasar sekunder adalah tempat di mana efek-efek yang sudah dicatatkan di bursa diperdagangkan, dan merupakan kelanjutan dari pasar perdana. Melalui pasar sekunder, investor diberikan kesempatan untuk membeli atau menjual efek-efek yang sudah terdaftar di bursa setelah proses penawaran di pasar perdana selesai. Berbeda dengan pasar perdana, di pasar sekunder, transaksi jual beli efek terjadi antara investor dengan investor lainnya, bukan lagi dengan perusahaan.

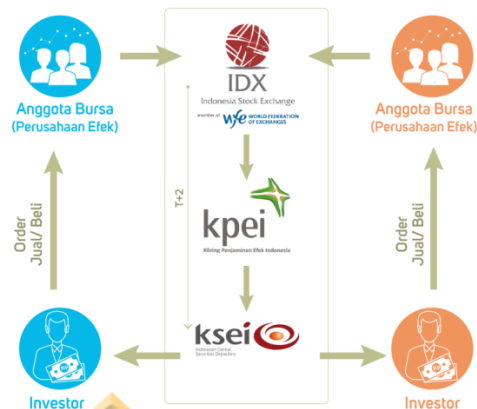
Setelah saham perusahaan tercatat di bursa saham, maka saham tersebut dapat diperdagangkan oleh masyarakat secara bebas. Sebagai contoh, investor yang telah membeli saham di

pasar perdana dapat menjual saham tersebut di pasar sekunder dengan tujuan untuk mendapatkan *capital gain*. Salah satu contoh transaksi di pasar sekunder adalah *online trading* yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pasca penawaran awal, harga saham di pasar sekunder dapat mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh penawaran dan permintaan dari investor. Harga saham dapat naik atau turun sebagai akibat dari berbagai faktor, baik spesifik terhadap saham seperti kinerja perusahaan, maupun faktor makro seperti tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, serta faktor non-ekonomi seperti kondisi politik dan sosial.

Ketika melakukan transaksi di pasar sekunder, seorang investor harus membayar biaya transaksi dalam bentuk komisi kepada pialang atau *broker*. Besarnya komisi tersebut akan dikenakan pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 10% dari nilai transaksi yang harus dibayar oleh investor. Selain itu, ketika seorang investor menjual sahamnya, ia akan dikenakan pajak transaksi sebesar 0,1% dari nilai transaksi.

Gambar 2.4 ilustrasi skema transaksi di pasar sekunder



Sumber: OJK, [sikapiuangmu.ojk.go.id](http://sikapiuangmu.ojk.go.id)

(1) Transaksi pada pasar sekunder dilakukan di bursa melalui perantara perusahaan efek yang menjadi anggota bursa.

(2) Investor yang ingin membeli saham akan melakukan perintah pembelian (order beli) membeli perusahaan efek, di antaranya dengan menyebutkan nama saham, nominal pembelian dalam lot dan harga pembeliannya.

(3) Investor yang ingin menjual saham akan melakukan perintah penjualan (order jual) melalui perusahaan efek, diantaranya dengan menyebutkan nama saham, nominal penjualan dalam lot dan harga penjualannya.

(4) *Order* yang masuk selanjutnya akan ditampilkan di sistem perdagangan bursa dan juga bisa dilihat pada sistem milik perusahaan efek.

(5) Apabila order beli telah bertemu dengan order jual di sistem perdagangan bursa maka transaksi tersebut telah

terjadi (*matching*). Selanjutnya, perpindahan aset dan pembayaran akan difasilitasi oleh kliring peminjaman efek indonesia (KPEI) dan kustodian sentral efek indonesia (KSEI).

(6) Untuk pembelian, investor harus menyetor sesuai nominal pembelian maksimal 2 hari kerja (T+2) setelah transaksi.

(7) Untuk penjualan, investor akan menerima pembayaran maksimal 2 hari kerja (T+2) setelah transaksi.

(8) Dalam hal terdapat libur, maka yang diperhitungkan adalah hari bursa kerja.

### 3) Produk Pasar Modal Syariah

Menurut fatwa DSN MUI No.400/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal meliputi saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, kontrak investasi kolektif efek beragun aset (KIKEBA) syariah, dan surat berharga lainnya yang sesuai prinsip syariah.

#### a) Saham Syariah

Saham atau biasa disebut dengan stocks merupakan sebuah tanda bukti kepemilikan bagian dari modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan perseroan terbatas. Jika seseorang memiliki saham, maka dapat dikatakan bahwa ia memiliki bagian dalam kepemilikan perusahaan tersebut.<sup>43</sup> Saat ini, terdapat beberapa

<sup>43</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 425.



fatwa dari Dewan Syariah Nasional mengenai investasi syariah, salah satunya adalah Fatwa DSN MUI No.20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah, Fatwa DSN MUI No.32 DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah, dan Fatwa DSN MUI No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Dalam fatwa-fatwa tersebut dijelaskan bahwa saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha dan metode pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Dalam syariah, modal disertakan dalam perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti perjudian, riba, dan memproduksi barang yang dilarang, seperti minuman beralkohol. Secara keseluruhan, perusahaan yang ingin menerbitkan efek syariah harus memenuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh Bapepam LK No.IX.A.13, yaitu:

- (1) Ketentuan dalam anggaran dasar menyatakan bahwa perusahaan akan menjalankan kegiatannya di pasar modal berdasarkan prinsip-prinsip syariah, termasuk dalam hal tata cara pengelolaan usahanya.

(2) Produk, jasa, kekayaan, dan akad yang disediakan oleh emiten atau perusahaan publik harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku di pasar modal.

(3) Dalam emiten atau perusahaan publik, anggota direksi dan komisaris yang dipilih harus memiliki pemahaman yang baik terkait kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku di pasar modal.

b) Obligasi Syariah (*sukuk*)

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.32/DSN-MUI/IX/2002, obligasi syariah adalah surat berharga jangka panjang yang diterbitkan oleh emiten berdasarkan prinsip syariah. Surat berharga ini membebankan kewajiban pada emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah dalam bentuk bagi hasil, margin, atau fee. Selain itu, emiten juga harus membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

Untuk menerbitkan obligasi syariah, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh emiten. Pertama-tama, kegiatan utama emiten harus halal dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah, seperti yang dijelaskan dalam Fatwa No.20/DSN-MUI/IV/2001. Kedua, emiten harus memiliki peringkat *investment grade* dan memiliki fundamental usaha dan keuangan yang kuat serta citra yang baik di mata publik. Ketiga, jika

emiten termasuk dalam komponen JII, maka akan mendapatkan keuntungan tambahan.

Beberapa jenis struktur sukuk yang telah di-endorse oleh *The Accounting and Auditing Organisation for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) dan diadopsi dalam Undang-Undang No.19 Tahun 2008 tentang SBSN mencakup:

- (1) *Sukuk Ijarah*, di mana satu pihak menjual atau menyewakan hak manfaat atas suatu aset kepada pihak lain, tanpa diikuti dengan pengalihan kepemilikan aset itu sendiri, dan dibedakan menjadi dua jenis yaitu *sale and leaseback (Ijarah al muntahiya bittamlik)* dan *Ijarah headlease dan Sublease*.
- (2) *Sukuk Mudharabah*, di mana satu pihak memberikan modal (*rab al-maal*) dan pihak lain menyediakan tenaga atau keahlian (*mudharib*), dan keuntungan dari kerjasama tersebut akan dibagi berdasarkan rasio yang telah disepakati bersama, sedangkan kerugian akan ditanggung oleh pihak yang memberikan modal.
- (3) *Sukuk Musyarakah*, di mana dua pihak atau lebih bekerja sama menggabungkan modal untuk membangun proyek yang sudah ada atau membiayai kegiatan usaha, dan keuntungan maupun kerugian yang timbul ditanggung bersama sesuai dengan besarnya penyertaan modal masing-masing pihak.

(4) *Sukuk Istima'*, di mana para pihak bersepakat untuk jual beli dalam rangka pembiayaan suatu proyek atau barang, dengan harga, waktu penyerahan, dan spesifikasi barang atau proyek yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan kesepakatan.

c) Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)

Sukuk Negara atau Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) adalah surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah berdasarkan prinsip syariah untuk membuktikan kepemilikan aset SBSN dalam bentuk rupiah atau valuta asing. SBSN memenuhi beberapa kriteria, seperti berikut:

- (1) merupakan bukti kepemilikan aset berwujud atau hak manfaat dengan pendapatan berupa imbalan, margin, atau bagi hasil sesuai dengan jenis akad yang digunakan;
- (2) bebas dari unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir*;
- (3) diterbitkan melalui wali amanat dalam bentuk *Special Purpose Vehicle (SPV)*;
- (4) memerlukan *underlying asset* yang dapat berupa aset berwujud atau tidak berwujud, termasuk proyek yang sedang atau akan dibangun, dengan nilai ekonomis yang jelas; dan
- (5) penggunaan *proceeds* harus sesuai dengan prinsip syariah.

#### d) Reksa dana Syariah

Reksa dana syariah adalah jenis reksa dana yang mematuhi prinsip dan syarat-syarat syariah Islam dalam semua aspek, mulai dari akad antara investor sebagai pemilik harta (*shahib al-maal/rabb al-mal*) dengan manajer investasi, hingga pengelolaan dana investasi sebagai wakil *shahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mal* dengan pengguna investasi. Dalam akad *wakalah*, manajer investasi akan mewakili investor atas nama dan untuk kepentingan mereka. Sementara itu, dalam akad *mudharabah*, reksa dana syariah akan bertindak sebagai *mudharib* yang mengelola dana atau harta bersama para pemilik dana. Pemilik dana akan memperoleh unit penyertaan sebagai bukti kepemilikan. Namun, meskipun bertindak sebagai *mudharib*, reksa dana syariah sebenarnya akan menempatkan kembali dana ke dalam aktivitas emiten melalui pembelian efek syariah. Oleh karena itu, hubungan antara reksa dana syariah dan emiten disebut sebagai ikatan *mudharabah* bertingkat.

#### e) Efek Beragun Aset Syariah

Efek beragun aset syariah merujuk pada efek yang diterbitkan dengan dasar kontrak investasi kolektif EBA Syariah. Portofolio dari EBA Syariah terdiri dari aset keuangan seperti tagihan dari surat berharga komersial, tagihan yang terjadi di kemudian hari, jual beli pemilikan aset fisik oleh lembaga

keuangan, efek yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi/ arus kas, dan aset keuangan setara, yang seluruhnya mematuhi prinsip-prinsip syariah.

Persyaratan penawaran umum BA Syariah mencakup:

- (1) Pengajuan persyaratan pendaftaran, peraturan pernyataan pendaftaran terkait penawaran umum efek beragun aset (*Asset Backed Securities*), serta persyaratan lain yang terkait dengan penawaran umum.
- (2) Ketentuan dalam kontrak investasi kolektif efek beragun aset Syariah dan propektus harus mencantumkan informasi tambahan seperti bahwa aset yang menjadi portofolio EBA Syariah tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, wakil manajer investasi yang melaksanakan pengelolaan KIK-EBA Syariah, dan pengelolaan dana EBA Syariah dilarang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Propektus juga harus mencantumkan mekanisme pembersihan portofolio dan dana EBA Syariah dari unsur-unsur yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, akad syariah, skema transaksi syariah yang digunakan dalam penerbitan efek, besarnya nisbah pembayaran bagi hasil, margin, atau fee, serta rencana jadwal dan cara pembagian dan/atau pembayaran bagi hasil, margin,

atau fee. Kata "syariah" juga harus disertakan dalam nama EBA yang diterbitkan.

f) Warran Syariah

Fatwa DSN-MUI Nomor: 66/DSN-MUI/III/2008 yang diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2008 menegaskan bahwa investasi di pasar modal yang halal tidak hanya terbatas pada saham, tetapi juga mencakup produk turunannya. Salah satu produk turunan saham yang disetujui oleh DSN adalah warran. Warran memungkinkan pemegang saham untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada orang lain dengan imbalan. Mekanisme warran bersifat opsional, artinya pemegang warran memiliki hak untuk membeli saham pada harga yang telah ditetapkan dan pada waktu yang telah ditetapkan pula. Misalnya, jika warran saham ABCD jatuh tempo pada November 2021 dengan exercise price Rp1000,-, maka pemegang warran berhak membeli satu saham ABCD pada bulan November 2021 dengan harga Rp1000,-. Warran dapat diperdagangkan sebelum jatuh tempo dan keuntungan dari penjualan warran menjadi hak investor yang memilikinya.

4) Risiko Berinvestasi di Pasar Modal

Risiko investasi di pasar modal pada prinsipnya berkaitan dengan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga (*price volatility*).<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar*, 441.

a) Risiko Daya Beli (*Puchasing Power Risk*)

Para investor biasanya memilih investasi yang memberikan keuntungan setidaknya sebanding dengan investasi sebelumnya dan berharap memperoleh pendapatan atau keuntungan jangka pendek. Namun, jika investasi tersebut memerlukan waktu 10 tahun untuk mencapai keuntungan sebesar 60%, sementara tingkat inflasi selama waktu itu melebihi 100%, investor akan menerima keuntungan yang nilainya jauh lebih rendah dari pada sebelumnya.

b) Risiko Bisnis (*Business Risk*)

Risiko bisnis adalah kemungkinan terjadinya penurunan kemampuan perusahaan (emiten) dalam memperoleh laba yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar imbalan, seperti bunga dalam bentuk konvensional atau deviden.

c) Risiko Tingkat Bunga (*Interest Rate Risk*)

Ketika tingkat bunga mengalami kenaikan, harga surat-surat berharga dengan pendapatan tetap seperti saham akan turun. Namun, mayoritas kenaikan tingkat bunga tidak sejalan dengan harga-harga instrumen di pasar modal. Risiko dari kenaikan tingkat bunga adalah dapat menurunkan harga-harga di pasar modal.



d) Risiko Pasar (*Market Risk*)

Jika terjadi kegairahan (*bullish*) di pasar, mayoritas harga saham di bursa efek cenderung naik. Sebaliknya, pada kondisi pasar yang lesu (*bearish*), harga saham akan cenderung turun. Namun, perubahan psikologis di pasar dapat mempengaruhi penurunan harga surat berharga, meskipun tidak terdapat perubahan fundamental pada kemampuan perolehan laba perusahaan.

e) Risiko Likuiditas (*Liquidity risk*)

Risiko ini terkait dengan kemampuan suatu surat berharga untuk dijual kembali dengan cepat tanpa menimbulkan kerugian yang signifikan.

2. Minat Investasi

a. *Theory of Planned Behaviour*

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA).<sup>45</sup> *Theory of Planned Behavior* digunakan untuk memahami dan menjelaskan perilaku individu. Menurut Ajzen, faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah intensi atau niat. Niat seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.<sup>46</sup>

<sup>45</sup> Icek Ajzen, "The Theory Of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, No.50, (1991): 181.

<sup>46</sup> Icek Ajzen, 182.

Sikap (*attitude*) merujuk pada penilaian atau evaluasi seseorang terhadap kepercayaan, perasaan positif atau negatif, dan sebagainya terkait dengan perilaku yang akan diambil.<sup>47</sup> Misalnya Sikap individu terhadap suatu topik atau masalah, seperti informasi tentang investasi di pasar modal syariah, dapat memengaruhi tindakan yang diambil oleh individu tersebut.

Norma subjektif merujuk pada persepsi seseorang terhadap pandangan atau keyakinan orang lain yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu.<sup>48</sup> Contohnya, jika seseorang memiliki keluarga atau teman yang telah berinvestasi di pasar modal syariah dan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut, hal ini dapat mempengaruhi minat orang tersebut untuk ikut berinvestasi melalui pasar modal syariah. Keyakinan orang lain ini dapat memengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

Persepsi kontrol perilaku mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dirasakan seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Kemudahan dapat dipahami melalui ketersediaan sumber daya seperti dana, informasi, dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk melakukan investasi di sektor pasar modal syariah. Sedangkan kesulitan dapat muncul akibat keterbatasan dana, sarana, dan akses informasi mengenai investasi di sektor tersebut. Kontrol perilaku

<sup>47</sup> B.P.D Riyanti, *Kewirausahaan Bagi Mahasiswa* (Jakarta: Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya, 2009), 15.

<sup>48</sup> Jogiyanto, *Sistem informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi, 2008), 28.

mencakup persepsi tentang ketersediaan dukungan dan sumber daya, serta hambatan dalam melakukan perilaku yang berkaitan dengan keyakinan seseorang.<sup>49</sup>

Kusmawati mengungkapkan bahwa individu yang memiliki minat untuk berinvestasi cenderung akan mengambil tindakan konkret untuk mencapai tujuannya, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima tawaran investasi dengan antusias, dan akhirnya melakukan investasi.<sup>50</sup>

#### b. Minat Investasi

Dalam psikologi, minat dianggap sebagai faktor kejiwaan yang tidak hanya mempengaruhi perilaku seseorang, tetapi juga memotivasi mereka untuk terlibat dalam aktivitas tertentu yang menarik minat mereka. Dalam kata lain, minat dapat didefinisikan sebagai dorongan batin yang kuat untuk terlibat dalam suatu kegiatan atau memiliki ketertarikan terhadap suatu objek atau subjek. Meskipun minat dapat timbul secara spontan, ia juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang menarik perhatian seseorang, serta faktor internal seperti nilai-nilai dan kepercayaan

<sup>49</sup> Sriatun dan Indarto, "Perilaku Investasi Sektor Keuangan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil: Pengembangan *Theory Planned Of Behavior*," *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 10, No.3 (2017): 28-47.

<sup>50</sup> Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat," *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi* 1, No.2 (2011): 103-117.

yang dimiliki. Oleh karena itu, memiliki minat yang kuat merupakan modal penting dalam mencapai tujuan dan meraih keberhasilan.<sup>51</sup>

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat meliputi beberapa aspek, antara lain:<sup>52</sup>

- 1) Ketertarikan, yang mencerminkan fokus perhatian dan perasaan senang seseorang terhadap suatu objek atau kegiatan.
- 2) Keinginan, yang menunjukkan adanya hasrat untuk memiliki atau melakukan suatu hal.
- 3) Keyakinan, yang mencerminkan tingkat kepercayaan diri seseorang terhadap kualitas, manfaat, dan keuntungan dari suatu objek atau kegiatan.

### 3. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Menurut pandangan Wibowo, dkk., pengetahuan investasi merupakan kumpulan informasi tentang cara memanfaatkan dana atau sumber daya yang dimiliki seseorang untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui pembelajaran dari berbagai sumber seperti literatur, dan disimpan dalam memori manusia.<sup>53</sup>

Pajar menjelaskan bahwa pengetahuan investasi adalah suatu pemahaman yang perlu dimiliki oleh individu tentang berbagai aspek

<sup>51</sup> Asny Dina Mardiyana, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Uang Saku" 37.

<sup>52</sup>

<sup>53</sup> Ari Wibowo dan Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi," 194.

investasi, mulai dari dasar penilaian investasi, risiko yang terkait, hingga tingkat pengembalian investasi.<sup>54</sup>

Ahmad dalam bukunya menyatakan bahwa seseorang melakukan investasi karena alasan-alasan berikut:<sup>55</sup> Pertama, untuk meningkatkan taraf hidupnya di masa depan. Seseorang yang bijaksana akan memikirkan bagaimana meningkatkan pendapatannya dari waktu ke waktu sehingga dapat mempertahankan gaya hidup yang sama atau bahkan lebih baik di masa depan. Kedua, untuk melindungi kekayaannya dari inflasi. Dengan melakukan investasi pada perusahaan atau objek lain, seseorang dapat melindungi kekayaannya dari penurunan nilai yang disebabkan oleh inflasi. Ketiga, untuk mengurangi pajak. Beberapa negara memberikan insentif pajak untuk mendorong investasi dalam bidang-bidang usaha tertentu.

Menurut Tandelilin, dasar yang dipakai dalam pengambilan keputusan berinvestasi meliputi:<sup>56</sup>

- a. *Return*. Dalam berinvestasi, penting untuk membedakan antara *return* yang diharapkan dan *return* yang terjadi. *Return* yang diharapkan adalah tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa depan, sementara *return* yang terjadi adalah *return* yang sudah diperoleh investor di masa lalu. Dalam mencapai *return*, harus

<sup>54</sup> Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY," *Jurnal Profita* 1, No.2 (2017): 3-6.

<sup>55</sup> Kamaruddin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 36.

<sup>56</sup> Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: Bpfe, 2001), 63-64.

dipertimbangkan risiko investasi sehingga investasi harus memperhatikan baik tingkat *return* maupun risiko suatu investasi.

b. Risiko. Pengembalian investasi memiliki korelasi langsung dengan risiko, di mana semakin tinggi risiko, semakin tinggi pengembalian. Oleh karena itu, investor harus menjaga tingkat risiko dengan pengembalian yang seimbang. Menurut Manan, risiko investasi disebabkan oleh beberapa faktor seperti risiko daya beli, risiko pasar bear and bull, risiko manajemen, risiko kegagalan, risiko likuiditas, risiko penarikan, risiko konversi, risiko politik, dan risiko industri.<sup>57</sup>

c. Faktor waktu. Jangka waktu sangat penting dalam investasi karena investor dapat menanamkan modalnya pada jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang. Pemilihan jangka waktu menunjukkan ekspektasi atau harapan dari investor dalam mencapai pengembalian dan mempertimbangkan risiko investasi.

#### 4. Pengaruh Kebijakan Modal Minimal terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Modal minimum adalah jumlah uang yang harus disetorkan saat pertama kali membuka rekening investasi di pasar modal dan telah ditentukan oleh perusahaan sekuritas.<sup>58</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nisa dan Zulaika, ditemukan bahwa semakin kecil modal minimum investasi, semakin besar kemungkinan mahasiswa

<sup>57</sup> Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Prenada Media), 37.

<sup>58</sup> Ari Wibowo dan Purwohandoko "Pengaruh Pengetahuan Investasi," 194.

untuk berinvestasi.<sup>59</sup> Meskipun demikian, penentuan modal minimum investasi tidak menjadi faktor utama dalam menentukan minat mahasiswa untuk berinvestasi karena masih kurangnya pengetahuan mereka tentang investasi di pasar modal. Saat ini, investor telah menganggap bahwa modal minimum investasi bukanlah faktor penentu yang paling penting dalam keputusan untuk berinvestasi.<sup>60</sup>

#### 5. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Ngafifi mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi merupakan perkembangan yang selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan melalui berbagai inovasi yang diciptakan untuk memberikan banyak kemudahan bagi manusia dalam menjalani kehidupannya.<sup>61</sup>

Menurut Yusuf, teknologi yang semakin maju membuat investasi di pasar modal menjadi lebih mudah dengan adanya aplikasi yang disediakan oleh perusahaan sekuritas.<sup>62</sup> Salah satu fasilitas yang disediakan adalah *Online Trading System*, yang merupakan aplikasi

<sup>59</sup> Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal," *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 2, No.2 (2017): 25.

<sup>60</sup> Sadha Suardikha, I Made, I Ketut Budiarta, Daniel Raditya Tandio, "Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3, No.7 (2014): 380.

<sup>61</sup> Muhammad Ngafifi, "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, No.1 (2014): 34.

<sup>62</sup> Muhammad Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal," *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis* 2, No.2 (2019): 3.

teknologi dalam pasar modal untuk mempermudah transaksi jual beli. Dengan meningkatnya kemajuan teknologi, minat untuk berinvestasi di pasar modal akan semakin meningkat pula.

Menurut peneliti, kemajuan teknologi yang dimaksud adalah pandangan masyarakat terhadap ketersediaan sarana untuk memudahkan akses investasi di pasar modal syariah seperti sistem perdagangan *online* syariah (*shariah online trading system*). Sistem perdagangan *online* syariah (SOTS) merupakan suatu sistem transaksi saham syariah secara daring yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. SOTS merupakan suatu fasilitas yang dikembangkan oleh anggota bursa untuk membantu para investor yang ingin melakukan transaksi saham secara syariah.

Penggunaan *shariah online trading system* (SOTS) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh anggota bursa untuk memberikan kemudahan kepada nasabahnya. SOTS adalah suatu platform yang digunakan oleh investor untuk memfasilitasi transaksi jual beli produk di pasar modal syariah, terutama saham-saham syariah. Oleh karena itu, regulasi dan larangan yang berlaku di pasar modal lebih berfokus pada investor. Meskipun ada kesamaan dalam penggunaan sistem *Jakarta Automated Trading System* (JATS) Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pusat transaksi bagi kedua jenis sistem *online trading*, terdapat beberapa perbedaan khusus antara *online trading system* konvensional



dan SOTS dalam konteks syariah. Beberapa perbedaan antara *online trading system* konvensional dan syariah meliputi<sup>63</sup>:

- a.SOTS hanya menampilkan saham-saham yang tergolong dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- b.SOTS tidak menyediakan fasilitas margin trading. Dalam akun SOTS, investor hanya dapat melihat data keuangan mereka sendiri tanpa adanya pinjaman dari perusahaan anggota bursa.
- c.SOTS tidak memungkinkan dilakukannya transaksi short selling. Prinsip syariah melarang jual beli tanpa kepemilikan barang tersebut.
- d.Tidak ada bunga yang diberikan atas dana yang tersimpan di akun SOTS, namun beberapa sekuritas bekerja sama dengan perbankan syariah untuk memberikan bagi hasil kepada investor atas dana yang disimpan di bank syariah.
- e.Terdapat sertifikat DSN-MUI yang diberikan kepada anggota bursa yang meluncurkan SOTS. Dengan demikian, kepatuhan SOTS terhadap prinsip-prinsip syariah telah terbukti.

Sistem layanan SOTS memberikan kemudahan bagi investor untuk memperoleh informasi perubahan harga saham, memilih saham untuk ditransaksikan, dan melihat beli (bid) serta jual (offer) dari suatu saham. Sistem ini juga memiliki running trade untuk melacak pergerakan

---

<sup>63</sup> Yussi Septa Prasetya, "Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System (SOTS)," *Al -Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, No. 2 (2017): 142.

saham khususnya saham syariah. Penggunaan *shariah online trading system* memberikan beberapa manfaat, antara lain<sup>64</sup>:

- a. Memperpendek jarak dan waktu yang dibutuhkan dalam transaksi saham serta memudahkan investor untuk mendapatkan keuntungan. Sebelum adanya *online trading*, investor harus datang langsung ke bursa untuk melakukan jual beli saham.
- b. Memudahkan investor dalam melakukan perdagangan saham syariah dengan nyaman. Saat ini, 18 anggota bursa menyediakan layanan *shariah online trading system*. Dengan sistem ini, hanya saham yang termasuk dalam kategori syariah yang dapat ditransaksikan oleh investor.
- c. Memungkinkan investor untuk melakukan transaksi sambil melakukan pekerjaan, perkuliahan, atau kegiatan lainnya, terutama jika menggunakan handphone yang bisa dibawa ke mana saja tanpa mengganggu kegiatan lainnya.
- d. Meningkatkan jumlah investor karena jangkauannya yang luas dan dapat dipromosikan melalui *online trading*.
- e. Mengurangi tingkat kejahatan dalam bidang penipuan karena sistem kerja otomatis tanpa melalui perantara, serta telah disetujui oleh OJK dan DSN-MUI pada perusahaan yang terdaftar.

---

<sup>64</sup> Herlina Yustati, "Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah Dalam Meningkatkan Investor Saham di Pasar Modal Syariah," *Syiar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 1, No.2 (2017): 117.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan secara objektif, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.<sup>65</sup> Metode kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, di mana data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian yang kemudian dianalisis secara statistik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>66</sup>

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang objek penelitian atau hasil penelitian. Menurut Sugiyono dalam bukunya tahun 2014, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang keberadaan variabel bebas, baik pada satu variabel atau lebih, tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lainnya.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 15.

<sup>66</sup> Sugiyono, 16.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 79.

## B. Populasi dan Sampel

Adapun populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Populasi

Populasi mengacu pada semua elemen yang akan digeneralisasi dalam penelitian. Elemen populasi ini mencakup semua subjek yang akan diukur, yang merupakan unit penelitian. Dalam konteks ini, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, dan dari wilayah tersebut, kesimpulan dapat ditarik.<sup>68</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember yang pernah atau sedang terlibat dalam investasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, populasi memiliki jumlah yang tidak diketahui karena tidak ada data yang menunjukkan secara pasti jumlah mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember yang pernah atau sedang terlibat dalam investasi di pasar modal syariah.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi memiliki ukuran yang besar dan peneliti tidak mampu untuk mempelajari semua elemen dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 130.

populasi tersebut. Penting untuk dipastikan bahwa sampel yang diambil merupakan representasi yang mewakili karakteristik keseluruhan populasi.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *nonprobability sampling* yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.<sup>70</sup>

Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>71</sup> Sampel yang dipilih dalam penelitian ini merupakan sumber data yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, yaitu:

- 1) Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN KHAS Jember.
- 2) Mahasiswa aktif FEBI UIN KHAS Jember yang pernah melakukan investasi di pasar modal syariah.

Karena tidak ada informasi yang pasti mengenai jumlah populasi, penelitian ini menggunakan rumus Cochran untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Tingkat ketelitian yang digunakan adalah 5% dengan tingkat

kepercayaan atau signifikansi 95%, sehingga diperoleh nilai Z = 1,96.

p = Peluang benar 50%

q = Peluang salah 50%

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 80.

<sup>70</sup> Sugiyono, 81.

<sup>71</sup> Sugiyono, 85.

$e$  = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), dalam penelitian ini menggunakan 10% atau 0,1.

Jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2} = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, penelitian ini akan menggunakan jumlah sampel minimal sebanyak 100 responden yang diambil dari empat program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Program studi tersebut mencakup Prodi Akuntansi Syariah, Prodi Perbankan Syariah, Prodi Ekonomi Syariah, dan Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Sumber data

Data merupakan materi mentah yang diproses secara efektif melalui berbagai analisis untuk menghasilkan berbagai informasi.<sup>72</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari sumber asli seperti individu atau perseorangan.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden, yang berisi tanggapan mereka tentang variabel penelitian. Kuesioner tersebut disebarkan secara daring menggunakan aplikasi kuesioner elektronik *Google Form* kepada mahasiswa UIN KHAS Jember yang memenuhi kriteria penelitian

<sup>72</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 14.

## 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner tertulis kepada responden yang berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel yang diteliti, yang kemudian diisi oleh responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kuesioner pada penelitian ini disusun menggunakan aplikasi elektronik *Google Form* dan diberikan kepada responden.

Adapun dalam penelitian ini, untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden, digunakan skala yang terdiri dari sejumlah pernyataan yang mencerminkan sikap terhadap objek yang sedang diukur. Setiap pernyataan akan disertai dengan beberapa pilihan alternatif yang berurutan atau berjenjang. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan ganda, di mana responden memberikan skor sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	: 5
S	: Setuju	: 4
KS	: Kurang Setuju	: 3
TS	: Tidak Setuju	: 2

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 219.

STS : Sangat Tidak Setuju : 1

#### D. Analisa Data

Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dalam penelitian kuantitatif, tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis data melibatkan serangkaian kegiatan, seperti mengklasifikasikan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

##### 1. Uji Instrumen

Pada prinsipnya, dalam penelitian dilakukan pengukuran terhadap fenomena yang diamati, dan untuk itu diperlukan penggunaan instrumen penelitian yang valid. Dalam konteks penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan diuji keberhasilannya melalui serangkaian metode berikut:

##### a. Uji Validitas

Validitas data merupakan suatu indikator yang mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian dianggap valid jika mampu mengukur variabel yang diteliti dengan tepat dan menghasilkan data yang tidak terdistorsi.<sup>75</sup> Tingkat validitas instrumen penelitian akan menentukan sejauh mana data yang dikumpulkan

<sup>74</sup> Sugiyono, 226.

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 145.



mencerminkan validitas yang diinginkan. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan pada setiap pernyataan item atau dapat dihitung menggunakan metode Pearson Product Moment dengan rumus berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

$n$  = Jumlah subjek

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  = Jumlah total skor x

$\sum y$  = Jumlah total skor y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat y

Keputusan dalam penelitian ini dapat diambil dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel yang terdapat dalam tabel nilai  $r$  *product moment* dengan tingkat signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusan ditetapkan sebagai berikut:

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka valid

Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak valid

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan alat ukur konstruk atau variabel. Kuesioner dianggap reliabel ketika respons yang diberikan oleh responden terhadap kuesioner tersebut tetap stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan bantuan SPSS Statistics versi 26.0, dengan menggunakan statistik *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Apabila nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60 maka *reliable*

Apabila nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) < 0,60 maka tidak *reliable*

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis regresi berganda sebagai alat untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan kebijakan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember di pasar modal syariah. Dengan menggunakan regresi berganda, dapat dianalisis apakah variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak.

Adapun model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah

- $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta_1$  : Koefisien variabel pengetahuan investasi  
 $X_1$  : Variabel pengetahuan investasi syariah  
 $B_2$  : Koefisien variabel Kebijakan Modal Minimal  
 $X_2$  : Variabel kebijakan Modal Minimal  
 $B_3$  : Koefisien variabel kemajuan teknologi  
 $X_3$  : Variabel kemajuan Teknologi  
 $\varepsilon$  : error term

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa dan menguji apakah variabel residual dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak.<sup>76</sup> Untuk melihat kenormalan residual, dapat menggunakan grafik histogram, di mana keadaan normalitas dapat dikatakan terpenuhi jika histogram menunjukkan pola simetris tanpa kemiringan signifikan ke kiri atau kanan, serta semua batang variabel berada dalam rentang histogram tersebut.

Pengujian normalitas data dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada semua variabel menggunakan perangkat lunak SPSS. Pengujian ini didasarkan pada kriteria berikut:

Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi residual data normal.

<sup>76</sup> Susi Susilawati Harahap, "Teknik Korelasi dan Kolmogorov Smirnov dalam Menganalisis Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Peningkatan Kemampuan Menulis KTI pada Widyaiswara," *Jurnal Teknovasi* 7, No.1 (2020), 50.

Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi residual data tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam suatu model regresi.<sup>77</sup> Uji ini hanya dapat dilakukan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen. Deteksi multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas berdasarkan nilai toleransi dan VIF:

Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

Apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10,00$  maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan dalam variasi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Salah satu metode untuk melihat perbedaan tersebut adalah dengan menggunakan uji *Scatterplots*. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas:

<sup>77</sup> V Waratna Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS* (Jakarta: Pustaka Baru Press, 2016), 185.

- Jika terdapat pola khusus, seperti titik-titik membentuk pola teratur seperti panah (bergerak bergelombang, melebar, atau menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas terjadi.
- Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T

Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan pada uji  $t$ :

- 1) Jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel atau statistik  $t < 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- 2) Jika nilai  $t$  hitung lebih kecil dari nilai  $t$  tabel atau statistik  $t > 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

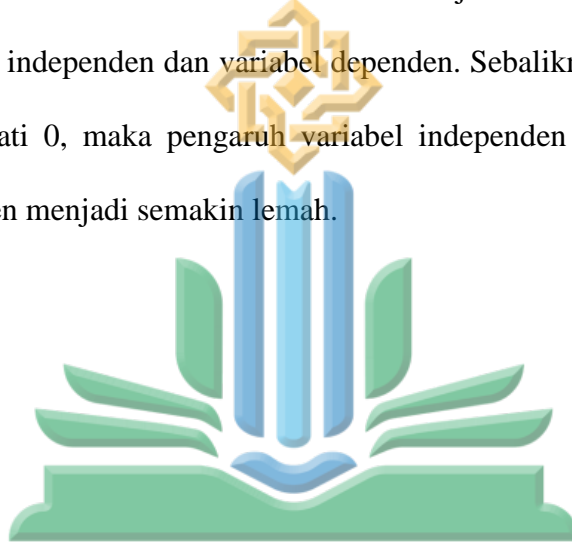
##### b. Uji F

Pengujian F dalam analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan menggunakan tingkat signifikansi. Kriteria pengujian simultan dalam penelitian ini adalah jika nilai F

hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menilai persentase pengaruh bersama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai ( $R^2$ ) mendekati satu, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut secara kuat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai ( $R^2$ ) mendekati 0, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menjadi semakin lemah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan bagian dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. UIN KHAS Jember adalah sebuah perguruan tinggi yang didirikan dengan tujuan membentuk kader intelektual dan pemimpin muslim yang mampu mengawal peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember tak dapat dipisahkan dari latar belakang historis dan proses perubahan status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember, dan kemudian menjadi UIN KHAS Jember melalui serangkaian proses yang panjang. Proses transformasi dimulai dengan pengajuan oleh Tim Taskforce yang dibentuk oleh Ketua STAIN Jember pada saat itu. Pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 142 Tahun 2014, STAIN Jember berubah menjadi IAIN Jember. Proses ini kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 6 Tahun 2015 yang mengatur tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.<sup>78</sup> Pada tanggal 11 Mei 2021, IAIN Jember resmi berubah status menjadi

---

<sup>78</sup> Tim penyusun, *Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* (Jember: FEBI IAIN Jember, 2019), 1.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad (UIN KHAS) Jember sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021.<sup>79</sup>

Dengan berubahnya status menjadi UIN KHAS Jember, perguruan tinggi ini membuka berbagai program studi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember menawarkan program studi Akuntansi Syariah (AKS), Ekonomi Syariah (ES), Perbankan Syariah (PS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).

Untuk memberikan arah, motivasi, dan menjaga kepastian dalam mencapai cita-cita tertentu, UIN KHAS Jember telah menetapkan visi dan misi yang menjadi panduan dalam pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Visi dan misi ini penting dalam menyatukan pemahaman, pandangan, harapan, dan impian semua pihak yang terlibat langsung dalam perkembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Unggul dalam bidang ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan berlandaskan nilai keislaman bagi masyarakat Jawa Timur tahun 2024.<sup>80</sup>

<sup>79</sup> Tim Humas, "Sejarah UIN KHAS Jember," UIN KHAS Jember, 28 Maret 2023, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>.

<sup>80</sup> Tim penyusun, *Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Jember: FEBI IAIN Jember, 2019)*, 5.



b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)<sup>81</sup>

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan Sumber Daya Insani yang berkualitas dan berdaya saing.
- 2) Melaksanakan penelitian guna pengembangan ilmu ekonomi syariah, khususnya di bidang perbankan syariah, lembaga keuangan syariah dan non bank, serta manajemen zakat dan wakaf.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengamalan ilmu pengetahuan.
- 4) Membangun kerjasama dengan stakeholder guna meningkatkan mutu akademik.

2. Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Peserta didik yang terdaftar dan sedang belajar di perguruan tinggi disebut mahasiswa.<sup>82</sup> Rentang usia mahasiswa umumnya berkisar antara 18 hingga 25 tahun, yang merupakan tahap perkembangan. Mahasiswa memiliki potensi untuk melakukan investasi karena mereka telah memperoleh pembelajaran selama masa kuliah. Dengan menerapkan teori yang telah dipelajari, mahasiswa dapat mengaplikasikan investasi secara nyata.

Salah satu universitas di Kabupaten Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, memiliki mahasiswa yang berpotensi menjadi investor, terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal ini disebabkan oleh jumlah

<sup>81</sup> Tim penyusun, 5.

<sup>82</sup> Tim penyusun, *Buku Pedoman Universitas Diponegoro* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2004/2005), 94.

mahasiswa aktif di FEBI UIN KHAS Jember pada tahun 2023 mencapai 3.695 mahasiswa.

Tabel 4.13 Jumlah Mahasiswa aktif FEBI UIN KHAS Jember

No.	Angkatan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
1.	2016	Akuntansi Syariah	11
		Ekonomi Syariah	25
		Perbankan Syariah	35
		Manajemen Zakat dan Wakaf	10
2.	2017	Akuntansi Syariah	50
		Ekonomi Syariah	126
		Perbankan Syariah	82
		Manajemen Zakat dan Wakaf	47
3.	2018	Akuntansi Syariah	124
		Ekonomi Syariah	289
		Perbankan Syariah	172
		Manajemen Zakat dan Wakaf	9
4.	2019	Akuntansi Syariah	159
		Ekonomi Syariah	404
		Perbankan Syariah	207
		Manajemen Zakat dan Wakaf	45
5.	2020	Akuntansi Syariah	164
		Ekonomi Syariah	182
		Perbankan Syariah	168
		Manajemen Zakat dan Wakaf	42
6.	2021	Akuntansi Syariah	214
		Ekonomi Syariah	209
		Perbankan Syariah	225
		Manajemen Zakat dan Wakaf	29

7.	2022	Akuntansi Syariah	215
		Ekonomi Syariah	223
		Perbankan Syariah	215
		Manajemen Zakat dan Wakaf	17
Jumlah			3.695

Sumber: Data akademik 2023

Angka tersebut mencerminkan potensi yang besar bagi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk memulai investasi di pasar modal syariah dengan tujuan meningkatkan kondisi keuangan mereka di masa depan.

Pengetahuan tentang pasar modal syariah dan investasi diberikan kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember melalui beberapa mata kuliah, seperti manajemen keuangan, manajemen bank syariah, dan perencanaan keuangan. Mahasiswa dibimbing untuk mengenal investasi di pasar modal syariah sejak dini, agar tidak bersifat konsumtif dan dapat mempersiapkan keuangan di masa depan. Aspek-aspek yang terkait dengan pasar modal syariah dan investasi dipelajari dalam mata kuliah tersebut, mulai dari jenis investasi, manfaat investasi, hingga risiko yang mungkin dihadapi. Dengan adanya hal-hal tersebut, diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

## B. Penyajian Data

Data disajikan untuk menggambarkan temuan penting dari setiap variabel dengan cara yang ringkas namun bermakna. Penyajian data dilakukan melalui

tabulasi data, angka statistik, tabel, dan grafik.<sup>83</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner langsung kepada responden.

#### 1. Deskripsi Data Responden

Partisipan atau responden dalam studi ini adalah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember yang telah atau sedang melakukan investasi di pasar modal syariah. Sebanyak 100 responden digunakan dalam penelitian ini, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk formulir google (*google form*) secara *online*. Berikut adalah gambaran tentang data partisipan penelitian.

##### a. Karakteristik Program Studi Responden

Responden diklasifikasikan berdasarkan program studi yang terdapat pada FEBI UIN KHAS Jember yang terdiri dari program studi Akuntansi Syariah, Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Manajemen Zakat dan Wakaf. Berikut perbandingan jumlah data responden penelitian berdasarkan program studi:

Tabel 4.14 Karakteristik Program Studi Responden  
**Program Studi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi Syariah	17	17.0	17.0	17.0
	Ekonomi Syariah	60	60.0	60.0	77.0
	Perbankan Syariah	18	18.0	18.0	95.0
	Manajemen Zakat dan Wakaf	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<sup>83</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 82.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa kuesioner telah tersebar pada seluruh program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Dengan 100 responden mahasiswa yang pernah atau sedang berinvestasi di pasar modal syariah, 17 mahasiswa atau 17% berasal dari program studi Akuntansi Syariah, 60 mahasiswa atau 60% dari program studi Ekonomi Syariah, 18 mahasiswa atau 18% dari prodi Perbankan Syariah, dan 5 mahasiswa atau 5% dari program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

b. Karakteristik Semester Responden

Tabel 4.15 Karakteristik Semester Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 2	1	1.0	1.0	1.0
	Semester 4	3	3.0	3.0	4.0
	Semester 6	30	30.0	30.0	34.0
	Semester 8	65	65.0	65.0	99.0
	Semester 10	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa semester yang sedang ditempuh oleh responden berbeda-beda. 1 mahasiswa atau 1% responden sedang menempuh semester 2, 3 mahasiswa atau 3% responden sedang menempuh semester 4, 30 mahasiswa atau 30% responden sedang menempuh semester 6, 65 mahasiswa atau 65%

responden sedang menempuh semester 8, dan sisanya 1 mahasiswa atau 1% responden sedang menempuh semester 10.

c. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.16 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	46	46.0	46.0	46.0
	Perempuan	54	54.0	54.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan informasi yang tertera pada tabel 2.4 diketahui bahwa sebanyak 46 responden atau 46% berjenis kelamin laki-laki, sementara sisanya sebesar 54 responden atau 54% adalah perempuan. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

d. Karakteristik Usia Responden

Tabel 4.17 Karakteristik Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19 tahun	7	7.0	7.0	7.0
	20 tahun	21	21.0	21.0	28.0
	21 tahun	26	26.0	26.0	54.0
	22 tahun	37	37.0	37.0	91.0
	23 tahun	9	9.0	9.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023.

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa usia dari 100 responden terdiri dari 7 mahasiswa atau 7% responden berusia 19 tahun, 21 mahasiswa atau 21% responden berusia 20 tahun, 26 mahasiswa atau 26% responden

berusia 21 tahun, 37 mahasiswa atau 37% responden berusia 22 tahun, dan 9 mahasiswa atau 9% responden berusia 23 tahun.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Uji validitas memiliki tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah kuesioner yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat validitas. Tingkat validitas dari kuesioner ini dapat diukur melalui perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ , dimana nilai  $r_{tabel}$  dapat ditemukan dalam tabel nilai  $r$  *product moment* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berikut ini adalah kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan:

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka valid

Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak valid

Dikarenakan dalam uji validitas membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , maka *degree of freedom* (df) yang digunakan adalah:

$$df = n - 2$$

$$df = 100 - 2 = 98 = 0,197 \text{ r tabelnya.}$$

Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Alpha ( $\alpha$ )	Rtabel	rhitung	Keterangan
Pengetahuan Investasi(X1)	X1.1	0,05	0,197	0,681	Valid
	X1.2	0,05	0,197	0,693	Valid
	X1.3	0,05	0,197	0,712	Valid
	X1.4	0,05	0,197	0,658	Valid
	X1.5	0,05	0,197	0,608	Valid
Kemajuan	X2.1	0,05	0,197	0,759	Valid

Teknologi(X2)	X2.2	0,05	0,197	0,758	Valid
	X2.3	0,05	0,197	0,698	Valid
	X2.4	0,05	0,197	0,748	Valid
	X2.5	0,05	0,197	0,755	Valid
Kebijakan Modal Minimal(X3)	X3.1	0,05	0,197	0,774	Valid
	X3.2	0,05	0,197	0,732	Valid
	X3.3	0,05	0,197	0,710	Valid
	X3.4	0,05	0,197	0,720	Valid
	X3.5	0,05	0,197	0,735	Valid
Minat Investasi(Y)	Y1.1	0,05	0,197	0,732	Valid
	Y1.2	0,05	0,197	0,747	Valid
	Y1.3	0,05	0,197	0,781	Valid
	Y1.4	0,05	0,197	0,808	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian menunjukkan nilai  $r$ -hitung yang lebih besar daripada nilai  $r$ -tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dianggap valid dan dapat digunakan pada semua model pengujian yang akan diteliti.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi kuesioner jika penelitian dilakukan kembali di masa mendatang dengan menggunakan instrumen penelitian yang sama. Suatu variabel dianggap *reliable* apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Berikut ini adalah ringkasan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 26.0.



Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha ( $\alpha$ )	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,60	0,693	<i>Reliable</i>
Kemajuan Teknologi (X2)	0,60	0,796	<i>Reliable</i>
Kebijakan Modal Minimal (X3)	0,60	0,784	<i>Reliable</i>
Minat Investasi (Y)	0,60	0,767	<i>Reliable</i>

Sumber: Data primer diolah, 2023.

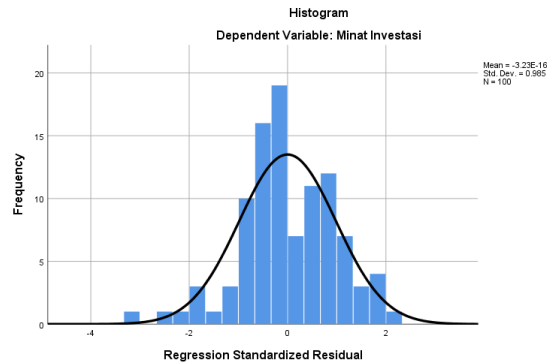
Berdasarkan tabel terlampir, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini terbukti *reliable*, karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel melebihi 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data residual telah terdistribusi secara normal atau tidak. Terdapat tiga metode yang digunakan dalam pengukuran uji normalitas, yaitu melalui grafik histogram, grafik *normal probability plot*, dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pertama, dengan mengamati grafik histogram, data dianggap normal jika histogram menunjukkan pola yang simetris, tidak condong ke kiri atau kanan, dan seluruh batang variabel berada di dalam rentang histogram.

Gambar 4.4 Grafik Histogram Uji Normalitas

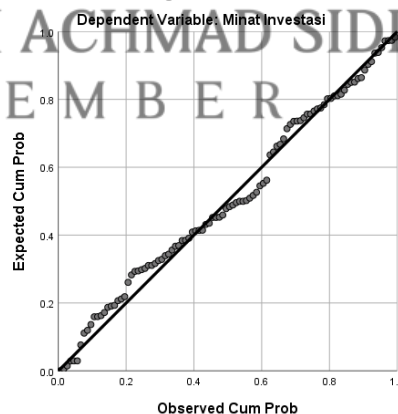


Sumber: Data primer diolah, 2023.

Hasil *output* SPSS yang terlihat pada gambar 4.1, diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola distribusi garis yang normal. Sehingga, residual data pada penelitian ini dapat disimpulkan terdistribusi dengan normal.

Kedua, dengan melihat grafik P-Plot. Data dikatakan terdistribusi dengan normal apabila penyebaran titik-titik plot berada di daerah garis diagonal dan tidak melebar.

Gambar 4.5 Grafik *Normal Probability Plot*  
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer diolah, 2023.

Pada Gambar 4.2 terlihat penyebaran data pada variabel terdistribusi dengan normal karena penyebaran titik-titik plot berada pada garis diagonal dan tidak melebar.

Untuk memperkuat data yang telah disajikan sebelumnya, dapat dilakukan pengujian menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk semua variabel menggunakan perangkat lunak SPSS. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  disimpulkan distribusi residual data normal.

Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  disimpulkan distribusi residual data tidak normal.

Tabel 4.20 Uji Kolmogorov-Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84760978
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.063
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS terhadap normalitas data, seperti yang terlihat dalam tabel di atas, diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Jika terdapat korelasi antara variabel bebas, maka dapat terjadi masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi masalah ini, digunakan nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan:

Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

Apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai *VIF*  $> 10,00$  maka terjadi multikolinieritas

Tabel 4.21 Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan Investasi	.826	1.211
Kebijakan Modal Minimal	.628	1.593
Kemajuan Teknologi	.620	1.614

a. *Dependent Variable*: Minat Investasi

Sumber: Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.9, dapat diketahui bahwa nilai toleransi untuk variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) adalah  $0,826 > 0,10$ , dan nilai VIF adalah  $1,211 < 10,00$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen  $X_1$  dengan variabel lainnya, dan tidak ada gejala multikolinieritas.

Nilai toleransi untuk variabel Kemajuan Teknologi ( $X_2$ ) adalah  $0,620 > 0,10$ , dan nilai VIF adalah  $1,614 < 10,00$ . Artinya, tidak ada korelasi antara variabel independen  $X_2$  dengan variabel lainnya, dan tidak ada gejala multikolinieritas.

Nilai toleransi untuk variabel Kebijakan Modal Minimal ( $X_3$ ) adalah  $0,628 > 0,10$ , dan nilai VIF adalah  $1,593 < 10,00$ . Ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen  $X_3$  dengan variabel lainnya, dan tidak ada gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

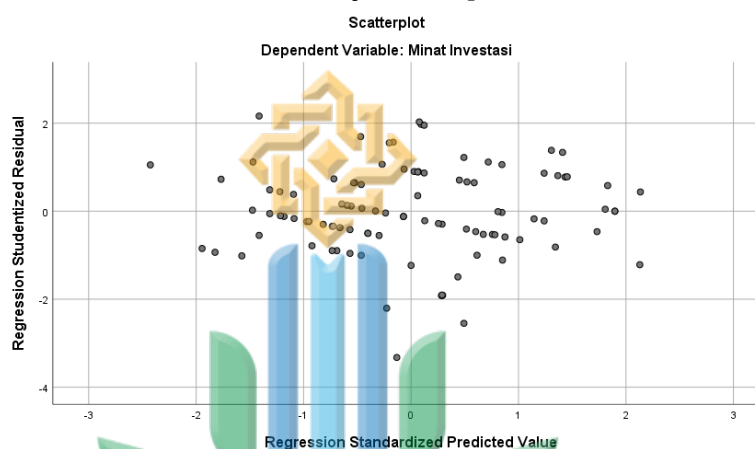
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidakseragaman varians pada residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan lain dalam model regresi. Salah satu metode untuk melihat ketidakseragaman tersebut adalah melalui uji Scatterplots. Pada uji heteroskedastisitas, pengambilan keputusan didasarkan pada hal-hal berikut:

- Jika terdapat pola tertentu pada plot, seperti adanya panah (titik-titik) yang membentuk pola teratur seperti gelombang, penyebaran

yang melebar, atau menyempit, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

- Jika tidak terdapat pola yang jelas pada plot dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.6 Hasil Uji *Scatterplots*



Sumber: Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan Gambar 4.3, terlihat bahwa titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas. Dengan demikian, analisis dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

### 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk menguji dampak dari lebih satu variabel independen terhadap variabel dependen. Melalui regresi berganda, peneliti dapat menentukan apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan kebijakan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember di pasar modal syariah.

Tabel 4.22 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
1	(Constant)	8.480	1.854	
	Pengetahuan Investasi	-.120	.097	-.124
	Kemajuan Teknologi	.209	.093	.261
	Kebijakan Modal Minimal	.235	.100	.273

a. *Dependent Variable: Minat Investasi*

Dari hasil analisis regresi SPSS pada tabel 4.10, peneliti dapat menyimpulkan model regresi yang menggambarkan pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan kebijakan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal Syariah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 8,480 - 0,120(X_1) + 0,209(X_2) + 0,235(X_3)$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta (a) adalah 8,480. Hal ini berarti jika Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi memiliki nilai 0, maka Minat Investasi akan memiliki nilai 8,480.

Koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan Investasi (X1) adalah -0,120. Artinya, jika nilai variabel independent lainnya tetap dan Pengetahuan Investasi mengalami peningkatan 1%, maka Minat Investasi (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,120. Koefisien yang bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel Pengetahuan Investasi dan Minat Investasi.

Koefisien regresi untuk variabel Kemajuan Teknologi (X2) adalah 0,209. Artinya, jika nilai variabel independent lainnya tetap dan Kemajuan Teknologi mengalami peningkatan 1%, maka Minat Investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,209. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel Kemajuan Teknologi dan Minat Investasi.

Koefisien regresi untuk variabel Kebijakan Modal Minimal (X3) adalah 0,235. Artinya, jika nilai variabel independent lainnya tetap dan Kebijakan Modal Minimal mengalami peningkatan 1%, maka Minat Investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,235. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel Kebijakan Modal Minimal dan Minat Investasi.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh parsial dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan pada uji  $t$  adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel atau nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.



- 2) Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel atau nilai signifikansi (sig) lebih dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

Tabel 4.23 Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.480	1.854		4.575	.000
	Pengetahuan Investasi	-.120	.097	-.124	-1.232	.221
	Kemajuan Teknologi	.209	.093	.261	2.240	.027
	Kebijakan Modal Minimal	.235	.100	.273	2.355	.021

a. *Dependent Variable: Minat Investasi*

Sumber: Data primer diolah, 2023.

Untuk menghitung nilai t tabel, kita menggunakan tabel t dengan  $\alpha = 0,05$ , karena uji ini menggunakan hipotesis dua arah, maka  $\alpha$  dibagi 2 menjadi 0,025. Nilai df (*degree of freedom*) diperoleh dari rumus  $n - k$ , di mana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel bebas dan terikat. Dalam kasus ini,  $df = 96$  ( $t\text{-tabel} = 1,984$ ).

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.10, variabel pengetahuan investasi memiliki nilai t hitung sebesar -1,232 dengan signifikansi sebesar 0,221. Hal ini menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $< t$  tabel atau  $\text{sig} > 0,05$  ( $-1,232 < 1,984$  atau  $0,221 > 0,05$ ), yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.10, variabel kemajuan teknologi memiliki nilai t hitung sebesar 2,240 dengan signifikansi sebesar 0,027. Hal ini menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $\text{sig} < 0,05$  ( $2,240 > 1,984$  atau  $0,027 < 0,05$ ), yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_2$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.10, variabel kebijakan modal minimal memiliki nilai t hitung sebesar 2,355 dengan signifikansi sebesar 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $\text{sig} < 0,05$  ( $2,355 > 1,984$  atau  $0,021 < 0,05$ ), yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_3$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan modal minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

b. Uji F

Uji F dalam analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan menggunakan nilai signifikansi. Pada penelitian ini, kriteria pengujian simultan adalah jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka terdapat pengaruh simultan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.24 Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.637	3	26.879	7.635	.000 <sup>b</sup>
	Residual	337.953	96	3.520		
	Total	418.590	99			

a. *Dependent Variable*: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal

Sumber: Data primer diolah, 2023.

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa hasil uji F menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Selain itu, nilai F hitung sebesar 7,635 juga lebih besar dari nilai F tabel yaitu 2,70. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel *independent* secara kolektif mempengaruhi variabel *dependent*. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1, dapat diinterpretasikan bahwa model tersebut sangat baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati 0, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lebih lemah.

Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 <sup>a</sup>	.193	.167	1.87626

a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal

Sumber: Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 4.13, ditemukan bahwa nilai R Square adalah 0,193 atau setara dengan 19,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, dan kemajuan teknologi secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 19,3% terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah, sementara 80,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali hubungan antara Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Dalam konteks ini, akan dijelaskan pembahasan setiap hipotesis yang diajukan, yaitu:

1. Hubungan Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji t, ditemukan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki nilai t hitung sebesar -1,232 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,221. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung < nilai t tabel

atau signifikansi  $> 0,05$  ( $-1,232 < 1,984$  atau  $0,221 > 0,05$ ), yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asny Dina Mardiyana pada tahun 2019 dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, sementara variabel modal minimal memiliki pengaruh yang signifikan, dan variabel uang saku tidak memiliki pengaruh yang signifikan.<sup>84</sup>

Hasil ini juga tidak sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa sikap seseorang terhadap informasi mengenai investasi di pasar modal syariah akan mempengaruhi perilakunya.<sup>85</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini merasa bahwa pemahaman mengenai pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan *return* investasi tidak berpengaruh atau tidak menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa saat melakukan atau akan melakukan investasi di pasar modal syariah.

<sup>84</sup> Asny Dina Mardiyana, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Uang Saku" 96-97.

<sup>85</sup> Icek Ajzen, 182.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden, mayoritas responden mengakui bahwa pengetahuan investasi dapat dikembangkan seiring dengan pengalaman berinvestasi (*learning by doing*). Hal ini menyebabkan mahasiswa yang ingin melakukan investasi tidak terlalu mempertimbangkan tingkat pengetahuan investasi, meskipun mereka memiliki pengetahuan yang terbatas atau bahkan tidak sama sekali. Meskipun begitu, mahasiswa tetap memiliki minat untuk berinvestasi.

## 2. Hubungan Pengaruh Kemajuan Teknologi (X2) terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji t, ditemukan bahwa variabel kemajuan teknologi memiliki nilai t hitung sebesar 2,240 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,027. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung > nilai t tabel atau signifikansi < 0,05 ( $2,240 > 1,984$  atau  $0,027 < 0,05$ ), yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_2$ ) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Hasil ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan tanpa hambatan dalam berperilaku akan meningkatkan niat seseorang untuk mengambil keputusan.<sup>86</sup> Dengan adanya kemajuan teknologi, investor dapat dengan

---

<sup>86</sup> Icek Ajzen, 182.

mudah memantau pergerakan saham dan mengakses informasi pasar modal syariah secara *real-time* melalui koneksi internet. Perusahaan-perusahaan juga telah menyediakan fasilitas seperti sistem perdagangan *online* syariah (*Shariah Online Trading System/SOTS*) yang memberikan kemudahan akses bagi investor. Dengan SOTS, investor dapat melakukan transaksi di pasar modal syariah secara efisien, dengan biaya yang lebih rendah, akses yang langsung, jangkauan yang lebih luas, dan fleksibilitas yang relatif. Semua ini dapat meningkatkan minat masyarakat, termasuk mahasiswa, untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfan Radian Wibowo pada tahun 2020 dengan judul "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, pendapatan, dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi.<sup>87</sup>

### 3. Hubungan Pengaruh Kebijakan Modal Minimal (X3) terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, ditemukan bahwa variabel kebijakan modal minimal memiliki nilai t hitung sebesar 2,355 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung > nilai t tabel atau signifikansi < 0,05 ( $2,355 > 1,984$  atau  $0,021 < 0,05$ ), yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis

<sup>87</sup> Arfan Radian Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi" 65.

alternatif (H3) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kebijakan modal minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Hasil ini konsisten dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku individu akan mempengaruhi minat seseorang dalam mengambil keputusan.<sup>88</sup> Saat ini, investasi di pasar modal tidak memerlukan modal yang tinggi, seperti program "Yuk Nabung Saham" yang diperkenalkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana dengan modal Rp 100.000, seseorang sudah dapat melakukan investasi di pasar modal syariah. Persepsi kontrol perilaku individu ini memengaruhi minat responden, terutama mahasiswa, yang sebagian besar masih mengandalkan pendapatan dari orang tua dan menyisihkan sebagian uang tersebut untuk melakukan investasi. Selain itu, ketersediaan dana untuk berinvestasi di pasar modal syariah juga mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi. Semakin rendah kebijakan modal minimal yang ditetapkan oleh perusahaan sekuritas, semakin mudah bagi mahasiswa untuk berinvestasi, sehingga minat untuk berinvestasi semakin tinggi.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggini Asmara pada tahun 2020 dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, *Return* Investasi, dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi

---

<sup>88</sup> Icek Ajzen, 182.



Mahasiswa". Penelitian tersebut membuktikan bahwa pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, dan *return* investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan risiko investasi memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa.<sup>89</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>89</sup> Anggini Asmara D, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, *Return* Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020), 62.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi dan Kebijakan Modal Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah”:

1. Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki nilai t hitung sebesar -1,232 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,221. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung < nilai t tabel atau signifikansi > 0,05 ( $-1,232 < 1,984$  atau  $0,221 > 0,05$ ), yang berarti hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (H1) ditolak. Pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Mayoritas mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi dapat diperoleh melalui pengalaman langsung saat melakukan investasi (*learning by doing*). Ini berarti meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan investasi yang terbatas atau bahkan tidak sama sekali, minat mereka untuk berinvestasi tetap tinggi.
2. Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel kemajuan teknologi memiliki nilai t hitung sebesar 2,240 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,027. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung > nilai t tabel atau signifikansi < 0,05 ( $2,240 > 1,984$  atau  $0,027 < 0,05$ ), yang berarti hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H2) diterima. Kemajuan

teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Kemajuan teknologi mempermudah akses, meningkatkan kecepatan, dan memberikan kenyamanan dalam melakukan transaksi investasi di pasar modal syariah. Adanya sistem perdagangan *online* syariah (*Shariah Online Trading System/SOTS*) merupakan salah satu contohnya. Hal ini menyebabkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah semakin meningkat.

3. Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel kebijakan modal minimal memiliki nilai t hitung sebesar 2,355 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung > nilai t tabel atau signifikansi < 0,05 ( $2,355 > 1,984$  atau  $0,021 < 0,05$ ), yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_3$ ) diterima. Kebijakan modal minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Besarnya nominal kebijakan modal minimal menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Semakin rendah kebijakan modal minimal yang ditetapkan oleh perusahaan sekuritas, semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi di sekuritas tersebut.
4. Berdasarkan hasil uji f, diketahui bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Selain itu, nilai f hitung sebesar 7,635 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 2,70. Variabel pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, dan kemajuan teknologi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan

terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Artinya, ketiga variabel tersebut saling mempengaruhi secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa.

## B. Saran

Dari hasil penelitian dan uraian di atas, terdapat beberapa implikasi yang dapat diperoleh dan dimanfaatkan, yaitu:

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember, terutama yang memiliki minat investasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengetahuan tentang investasi dan pasar modal syariah. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, seperti mengikuti dengan penuh perhatian kelas yang berkaitan dengan materi investasi, bergabung dalam organisasi yang relevan, serta mengikuti pelatihan, seminar, atau webinar untuk meningkatkan wawasan dan mengurangi risiko di masa depan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel baru yang belum tercakup dalam penelitian ini dengan menggunakan subjek masalah yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, mengingat variabel pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, dan kemajuan teknologi hanya memberikan pengaruh sebesar 19,3%, sementara 80,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember diharapkan menganjurkan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka

peroleh selama masa perkuliahan dengan melakukan investasi di pasar modal syariah. Selain itu, diharapkan pula agar fakultas dapat mengoptimalkan fasilitas yang tersedia bagi mahasiswa, seperti Galeri Investasi Syariah di lingkungan fakultas, untuk mendorong minat dan partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Quran

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Jabal, 2010.

### Buku

Ahmad, Kamaruddin. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Arif, M. Nur Rianto *Al Pengantar Ekonomi Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.

Fahmi, Irham. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2013.

----- *Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

Hamid, A. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009.

Jogiyanto. *Sistem informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi, 2008.

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Manan, Abdul. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Prenada Media.

Muhammad. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.

Penyusun, Tim. *Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jember: FEBI IAIN Jember, 2019.

Riyanti, B.P.D. *Kewirausahaan Bagi Mahasiswa*. Jakarta: Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya, 2009.

Situmorang, Johnny. *Menguak Iklim Investasi Indonesia Pascakrisis*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada media, 2009.

-----. *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenada media Kencana.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

-----. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sujarweni, V Waratna. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Jakarta: Pustaka Baru Press, 2016.

Suteji, A. *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: Bpfe, 2001.

Usman, Husaini., dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

#### Jurnal

Ajzen, Icek. "The Theory Of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, No.50, (1991): 179-211.

Albab, Ahmad Ulil., dan Saifudin Zuhri, "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah" *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no.1 (2019): 129-138.

Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, Sri Bintang Mandala Putra, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal" *Jurnal Distribusi* 9,no.1 (2021): 15-28.

Fauzi, Ahmad. "Peran BPKH Terhadap Pengembangan Pasar Modal Syariah Dalam UU Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Haji" *Bilancia* 13, No.2 (Juli-Desember 2019): 201-231.

Harahap, Susi Susilawati. "Teknik Korelasi dan Kolmogorov Smirnov dalam Menganalisis Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Peningkatan Kemampuan Menulis KTI pada Widyaiswara," *Jurnal Teknovasi* 7, No.1 (2020), 45-52.

- Kusmawati. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat," *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi* 1, No.2 (2011): 103-117.
- Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, dan Noval. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah" *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan* 3, no.1 (2021): 57-72.
- Negara, Andre Kusuma., dan Hendra Galuh Febrianto, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal" *Jurnal Business Manajement Journal* 16, no.2 (2020): 81-95.
- Ngafifi, Muhammad. "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, No.1 (2014): 33-47.
- Nisa, Aminatun., dan Luki Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal," *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 2, No.2 (2017): 22-35.
- Pajar, Chaerul Rizki., dan Adeng Pustikaningsih. "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY," *Jurnal Profita* 1, No.2 (2017): 1-16.
- Prasetya, Yussi Septa. "Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System (SOTS)," *Al -Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, No. 2 (2017): 133-144.
- Sriatun dan Indarto. "Perilaku Investasi Sektor Keuangan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil: Pengembangan *Theory Planned Of Behavior*," *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 10, No.3 (2017): 28-47.
- Suardikha, Sadha., I Made, I Ketut Budiarta, dan Daniel Raditya Tandio. "Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3, No.7 (2014): 380.
- Wibowo, Ari., dan Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi," *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no.1 (2019): 192-201.



Yustati, Herlina. "Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah Dalam Meningkatkan Investor Saham di Pasar Modal Syariah," *Syiar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 1, No.2 (2017): 107-122.

Yusuf, Muhammad. "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal," *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis* 2, No.2 (2019): 1-13.

### Skripsi

D, Anggini Asmara. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, *Return* Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020.

Mardiyana, Asny Dina. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Salma, Khanifa Mazida. "Pengaruh Modal Minimal Investasi, *Return* Ekspektasian, Preferensi Risiko, Kemajuan Teknologi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa." Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta, 2019.

Susilowati, Yuliani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah." Skripsi, IAIN Surakarta, 2017.

Wibowo, Arfan Radian. "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah." Skripsi, Universitas Brawijaya, 2020.

Widianto, Bambang Ferdi. "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa." Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

### Website

Harris Darmawan, "Struktur Organisasi dan Pelaku Pasar Modal di Indonesia" *Finansialku*, diakses 5 November 2022, [www.finansialku.com/struktur-organisasi-pelaku-pasar-modal/](http://www.finansialku.com/struktur-organisasi-pelaku-pasar-modal/).

Otoritas Jasa Keuangan, "Hasil Survei Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional" *sikapiuangmu*, diakses 14 November 2022, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>.

Otoritas Jasa Keuangan, “Jenis Pasar Modal” OJK, diakses 7 November 2022, [sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Artikel/10526](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Artikel/10526).

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, “Statistik Pasar Modal Indonesia” KSEI, diakses pada 10 November 2022, [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id).

Tim Humas, “Sejarah UIN KHAS Jember,” UIN KHAS Jember, 28 Maret 2023, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeni Kriesmawati  
NIM : E20192253  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi dan Kebijakan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas FEBI UIN KHAS Jember)” bukan merupakan hasil plagiat dan benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 9 Mei 2023



**YENI KRIESMAWATI**  
NIM. E20192253

## LAMPIRAN 2: Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi dan Kebijakan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember)	a. Pengetahuan Investasi (X1)	Paham mengenai pengetahuan dasar penilaian investasi	Data Primer: Kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember sesuai kriteria penelitian	a. Pendekatan Penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif b. Teknik pengumpulan data penyebaran kuesioner melalui <i>google form</i> c. Analisis Data : Uji Instrumen Penelitian, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis menggunakan program SPSS	1. Apakah pengetahuan investasiberpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah? 2. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah? 3. Apakah kebijakan modal minimal berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah? 4. Apakah pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan kebijakan modal minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
		Tingkat Risiko			
		<i>Return</i>			
	b. Kemajuan Teknologi (X2)	Kemudahan akses			
		Kecepatan transaksi			
		Kenyamanan			
	c. Kebijakan Modal Minimal (X3)	Penetapan modal awal untuk berinvestasi			
		Estimasi dana untuk hasil investasi			
		Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi			
	d. Minat Investasi (Y)	Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi			
		Mencoba melakukan investasi			

### LAMPIRAN 3: Jurnal Kegiatan Penelitian

#### JURNAL KEGIATAN

Nama : Yeni Kriesmawati  
NIM : E20192253  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi dan Kebijakan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember)

No	Tanggal	Kegiatan
1	22 Desember 2022	Penyerahan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
2	23 Januari 2023	Membuat kuesioner penelitian dengan menggunakan <i>google form</i> .
3	25-28 Januari 2023	Mulai melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner berupa <i>google form</i> kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
4	29 Januari 2023	Mengolah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.
5	31 Januari 2023	Penelitian Selesai

## LAMPIRAN 4: Surat Izin Penelitian

Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

19 Desember 2022

Kepada  
Yth. Dekan FEBI UIN KHAS Jember  
Jl. Mataram No.1, Kec. Kaliwatwes, Jember

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yeni Kriesmawati  
NIM : E20192253  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi dan Kebijakan Modal Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember)" di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Hormat saya,

  
Yeni Kriesmawati

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN 5: Kuesioner Penelitian

### Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb.

Selamat pagi/siang/sore/malam

Perkenalkan nama saya Yeni Kriesmawati, mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember angkatan 2019. Saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Penelitian yang saya lakukan berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember)”.

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN KHAS Jember.
2. Mahasiswa aktif FEBI UIN KHAS Jember yang pernah melakukan investasi di pasar modal syariah.

Jika Anda termasuk dalam kriteria tersebut, mohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner ini sebagai responden penelitian.

Link Survey: <https://forms.gle/QTtjqEDBx1eiSjN7>

Saya mengucapkan banyak terima kasih atas waktu dan kesediaan teman-teman karena telah berkontribusi dalam penelitian ini. Semoga teman-teman selalu diberikan kesehatan dan diberikan kemudahan serta kelancaran dalam segala urusan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

#### 1. Identitas Responden

- Nama
- Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
- Program studi : Akuntansi Syariah  
Ekonomi Syariah  
Perbankan Syariah  
Manajemen Zakat dan Wakaf
- Usia :
- Apakah Anda pernah/sedang melakukan investasi di pasar modal syariah? : Ya/Tidak

- Di mana atau melalui apa Anda belajar tentang pasar modal syariah?

Mengikuti komunitas atau organisasi/Mengikuti Webinar/Internet (Platform Youtube, Instagram, Group Telegram, dll)

Petunjuk pengisian kuesioner :

Berikan tanda (•) pada salah satu jawaban pada setiap butir pernyataan yang menurut Anda sesuai dengan pendapat Anda. Setiap pernyataan terdiri dari 5 jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju : 5  
 S : Setuju : 4  
 KS : Kurang Setuju : 3  
 TS : Tidak Setuju : 2  
 STS : Sangat Tidak Setuju : 1

A. Pengetahuan Investasi

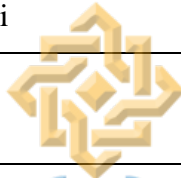
No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi					
2.	Mata kuliah pasar uang dan pasar modal syariah membantu mahasiswa memahami jenis investasi					
3.	Mengukur tingkat risiko membantu mahasiswa dalam meminimalisir terjadinya kerugian ketika berinvestasi					
4.	Mahasiswa melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui <i>return</i> yang akan diperoleh sebelum melakukan investasi					
5.	Mahasiswa menanamkan investasi dengan harapan mendapatkan <i>return</i> yang tinggi					

B. Kebijakan Modal Minimal

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	pembukaan rekening dana nasabah di beberapa sekuritas dengan modal minimal 100.000 memberikan kemudahan sebagai seorang mahasiswa untuk memulai investasi					
2.	sebagai seorang mahasiswa, pembelian minimal saham menjadi 1 lot/100 lembar					



	saham lebih terjangkau					
3.	sebagai seorang mahasiswa, saya mempertimbangkan estimasi dana sebelum melakukan investasi					
4.	Target investasi diharapkan dapat memenuhi keuangan pribadi atau tabungan pribadi mahasiswa					
5.	Modal minimal untuk membuka <i>account</i> di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk berinvestasi					



### C. Kemajuan Teknologi

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Menurut saya jual beli di pasar modal syariah menggunakan <i>shariah online trading system</i> (SOTS) menjadi lebih mudah					
2.	Kemajuan Teknologi memberi banyak kemudahan bagi investor terutama mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah					
3.	Internet menjadi salah satu hal penting yang memudahkan saya untuk mencari berbagai informasi terkait invest					
4.	Menurut saya, adanya fasilitas <i>shariah online trading system</i> (SOTS) di pasar modal syariah menjadikan transaksi jual beli menjadi lebih cepat dan efisien.					
5.	Saya lebih nyaman menggunakan transaksi <i>online</i> di pasar modal syariah					

### D. Minat Investasi

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya mencari tahu mengenai investasi dari berbagai sumber seperti buku, media internet dan media lainnya sebelum memulai investasi					

2.	Saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil sebelum berinvestasi					
3.	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk mencari tahu lebih lanjut terkait investasi					
4.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 6: Tabulasi Data Penelitian**

No. Responden	Pengetahuan Investasi					TOTAL X1	Kebijakan Modal Minimal					TOTAL X2
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	3	19
2	4	4	3	3	3	17	3	4	3	4	4	18
3	4	3	4	3	3	17	4	4	4	5	5	22
4	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	4	21
5	3	3	4	3	3	16	4	4	4	3	3	18
6	5	3	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21
7	4	3	3	3	4	17	4	5	4	5	4	22
8	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	3	16
10	4	4	3	4	2	17	3	3	3	4	4	17
11	5	4	3	4	4	20	3	4	3	3	3	16
12	4	5	4	4	4	21	4	3	4	4	4	19
13	4	4	3	3	3	17	4	3	4	4	3	18
14	3	3	3	3	3	15	4	4	4	5	4	21
15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18
16	3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	3	17
17	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19
19	4	4	3	3	3	17	4	4	3	3	4	18
20	4	3	3	4	3	17	4	4	4	3	4	19
21	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	4	22
22	4	5	5	4	3	21	4	2	4	4	3	17
23	4	4	5	4	4	21	3	4	4	3	4	18
24	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	4	18
25	4	4	4	5	4	21	4	5	4	5	4	22
26	4	5	4	4	4	21	4	3	3	4	3	17
27	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21
28	3	3	3	4	3	16	4	3	4	4	3	18
29	3	3	4	3	4	17	5	4	4	4	5	22
30	4	4	4	4	5	21	4	4	3	4	4	19
31	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19
32	3	3	3	2	3	14	3	3	3	4	4	17
33	4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	4	18
34	4	4	3	3	4	18	4	3	4	3	4	18
35	4	3	2	3	3	15	3	4	3	4	3	17

36	4	4	4	3	5	20	5	4	4	5	4	22
37	4	3	4	3	2	16	4	5	4	4	4	21
38	3	3	3	2	3	14	5	5	4	4	4	22
39	4	3	3	4	3	17	5	4	4	4	5	22
40	3	3	2	3	3	14	4	4	4	3	4	19
41	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20
42	4	3	3	3	3	16	4	3	3	4	4	18
43	3	3	3	2	2	13	3	3	3	2	2	13
44	4	3	4	3	2	16	2	3	2	3	2	12
45	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
46	2	3	3	3	4	15	4	4	4	4	4	20
47	4	5	5	4	4	22	4	4	3	3	4	18
48	4	3	4	4	5	20	3	3	3	3	3	15
49	3	3	3	4	3	16	4	4	3	3	4	18
50	4	3	3	3	3	16	4	4	4	3	3	18
51	4	4	3	4	3	18	4	4	4	3	3	18
52	4	3	2	3	3	15	3	4	3	3	3	16
53	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15
54	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16
55	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	3	18
56	4	4	3	4	3	18	4	3	4	4	4	19
57	5	4	3	3	4	19	4	4	4	3	3	18
58	3	4	3	3	3	16	4	3	4	3	4	18
59	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	3	15
60	3	4	3	3	3	16	2	3	3	4	3	15
61	2	3	3	2	3	13	2	2	2	2	3	11
62	3	3	2	3	4	15	3	3	3	3	3	15
63	5	4	4	3	3	19	4	4	3	3	3	17
64	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15
65	4	3	4	3	2	16	3	3	3	4	3	16
66	3	4	3	3	3	16	4	3	3	3	3	16
67	4	4	4	3	4	19	3	3	4	3	3	16
68	4	5	4	4	3	20	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	3	3	18	3	4	3	3	3	16
70	3	4	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15
71	3	3	3	4	4	17	4	3	3	2	3	15
72	3	3	3	4	3	16	4	4	4	2	3	17
73	4	5	4	4	3	20	4	4	4	4	4	20
74	4	4	3	3	4	18	3	3	4	4	4	18

75	3	3	3	4	3	16	4	3	4	3	4	18
76	4	4	3	3	4	18	4	3	4	3	2	16
77	4	3	4	3	4	18	3	3	4	3	4	17
78	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	4	16
79	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
80	4	3	3	4	4	18	2	3	3	3	3	14
81	3	4	2	3	4	16	3	2	3	4	4	16
82	4	4	4	3	4	19	3	3	4	4	4	18
83	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
84	4	3	3	4	3	17	3	2	4	2	3	14
85	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20
86	4	5	4	5	4	22	4	3	3	4	4	18
87	3	4	4	5	3	19	4	4	4	4	4	20
88	4	4	3	3	4	18	3	4	3	3	4	17
89	4	4	3	4	4	19	3	3	4	3	4	17
90	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
92	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
93	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	4	19
94	3	3	4	4	4	18	4	2	2	3	4	15
95	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	4	20
96	3	3	3	3	4	16	3	2	3	2	3	13
97	4	3	4	3	4	18	4	3	4	3	3	17
98	4	3	4	4	3	18	4	5	4	4	4	21
99	4	4	4	3	3	18	4	4	3	4	4	19
100	4	4	3	4	3	18	4	3	4	3	4	18

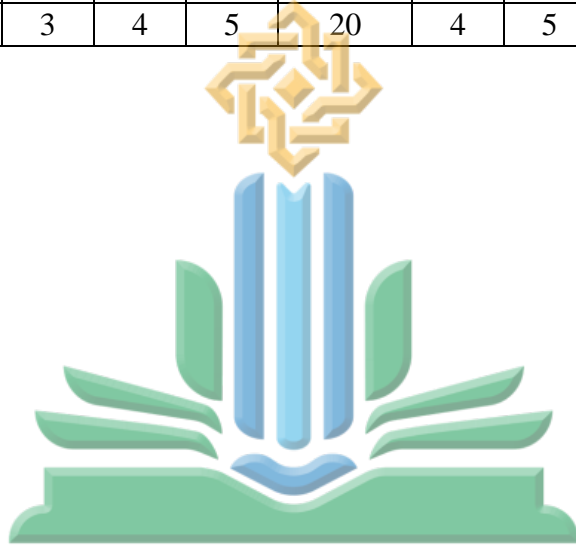
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

No. Responden	Kemajuan Teknologi					TOTAL X3	Minat Investasi				TOTAL Y
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	
1	4	4	4	3	3	18	4	4	3	3	14
2	3	3	4	3	4	17	4	3	4	3	14
3	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	16
4	5	4	4	4	3	20	4	3	3	4	14
5	3	3	3	4	4	17	4	3	4	4	15
6	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	17
7	3	4	4	4	4	19	4	5	4	4	17
8	4	5	4	4	4	21	4	4	4	5	17
9	3	3	3	4	3	16	3	3	4	4	14
10	3	3	3	4	4	17	4	3	4	3	14

11	4	4	4	3	4	19	4	3	4	4	15
12	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	16
13	4	3	4	3	3	17	3	4	3	4	14
14	5	4	5	4	4	22	4	4	4	5	17
15	3	3	3	4	4	17	4	4	5	4	17
16	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	13
17	4	5	4	4	4	21	4	3	4	4	15
18	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	17
19	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	15
20	2	2	3	3	2	12	4	3	3	3	13
21	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	17
22	3	3	4	5	5	20	4	5	4	4	17
23	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	18
24	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	16
25	5	4	5	4	5	23	5	4	4	4	17
26	3	3	3	3	4	16	3	3	4	4	14
27	4	5	4	4	4	21	4	4	3	4	15
28	5	4	4	5	5	23	4	4	5	4	17
29	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	16
30	3	4	4	4	4	19	5	4	5	4	18
31	4	4	3	4	4	19	4	3	3	4	14
32	2	3	4	4	4	17	4	4	4	4	16
33	2	4	4	4	4	18	4	3	3	4	14
34	3	4	4	3	4	18	4	4	4	4	16
35	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	16
36	5	4	5	4	4	22	4	3	4	4	15
37	3	4	4	4	4	19	4	4	5	5	18
38	2	3	3	3	3	14	4	4	3	3	14
39	4	4	5	5	4	22	3	4	4	3	14
40	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	14
42	3	4	3	4	4	18	2	3	3	3	11
43	3	2	2	3	3	13	4	3	3	4	14
44	3	2	3	3	2	13	4	4	3	3	14
45	4	4	4	4	4	20	3	2	4	4	13
46	3	4	4	5	4	20	5	5	4	4	18
47	3	4	2	4	4	17	3	3	3	4	13
48	2	3	3	3	3	14	2	3	3	3	11
49	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	16

50	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	14
51	3	4	3	4	3	17	5	4	4	4	17
52	3	3	4	3	3	16	4	3	3	4	14
53	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	13
54	4	4	4	5	4	21	4	3	3	4	14
55	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	12
56	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	16
57	3	3	3	4	3	16	3	4	3	3	13
58	2	3	3	3	4	15	3	3	3	4	13
59	4	4	4	5	4	21	5	4	4	5	18
60	2	3	4	4	4	17	3	4	4	4	15
61	2	4	3	3	3	15	3	3	3	2	11
62	3	3	3	4	3	16	4	3	3	3	13
63	3	4	3	4	3	17	3	4	3	4	14
64	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	13
65	4	2	4	4	3	17	4	3	3	4	14
66	2	3	4	3	4	16	3	3	3	3	12
67	2	3	3	4	4	16	3	3	3	4	13
68	4	4	4	3	4	19	3	4	4	3	14
69	4	4	4	5	5	22	3	3	3	3	12
70	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	13
71	3	2	4	3	3	15	3	4	3	4	14
72	2	3	4	3	3	15	4	3	3	3	13
73	2	4	4	4	4	18	3	2	3	3	11
74	4	4	4	4	4	20	3	3	2	2	10
75	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	13
76	3	3	3	4	4	17	3	3	3	4	13
77	3	4	3	4	3	17	3	3	3	3	12
78	4	3	3	3	2	15	4	3	2	3	12
79	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	12
80	3	4	3	3	3	16	3	3	3	4	13
81	3	4	3	4	4	18	3	3	2	2	10
82	4	3	4	4	4	19	3	3	4	4	14
83	4	4	4	5	5	22	3	4	3	4	14
84	2	3	4	3	3	15	2	3	4	2	11
85	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15
86	3	4	3	4	3	17	3	3	3	3	12
87	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	16
88	3	3	4	4	3	17	3	4	4	4	15

89	3	4	4	4	4	19	2	2	2	2	8
90	3	4	4	4	4	19	4	4	3	3	14
91	2	3	3	3	3	14	4	2	4	4	14
92	2	3	3	3	3	14	4	4	5	4	17
93	4	4	4	4	5	21	4	3	3	3	13
94	3	3	4	2	4	16	4	3	3	3	13
95	4	3	2	4	4	17	4	4	4	4	16
96	3	3	4	3	3	16	4	4	3	4	15
97	4	3	4	4	4	19	3	3	3	3	12
98	3	4	4	4	3	18	4	4	3	4	15
99	4	3	4	3	4	18	3	3	3	2	11
100	4	4	3	4	5	20	4	5	4	4	17



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## LAMPIRAN 7: Hasil Output SPSS

### A. Deskripsi data responden

#### 1. Jenis Kelamin

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	46	46.0	46.0	46.0
	Perempuan	54	54.0	54.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

#### 2. Program Studi

**Program Studi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi Syariah	17	17.0	17.0	17.0
	Ekonomi Syariah	60	60.0	60.0	77.0
	Perbankan Syariah	18	18.0	18.0	95.0
	Manajemen Zakat dan Wakaf	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### 3. Semester

**Semester**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 2	1	1.0	1.0	1.0
	Semester 4	3	3.0	3.0	4.0
	Semester 6	30	30.0	30.0	34.0
	Semester 8	65	65.0	65.0	99.0
	Semester 10	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### 4. Usia

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	19 tahun	7	7.0	7.0	7.0
	20 tahun	21	21.0	21.0	28.0
	21 tahun	26	26.0	26.0	54.0
	22 tahun	37	37.0	37.0	91.0
	23 tahun	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### B. Uji Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Variabel X1

#### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Pengetahuan_ Investasi
X1.1	Pearson Correlation	1	.383**	.368**	.289**	.254*	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.011	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.383**	1	.394**	.321**	.230*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.021	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.368**	.394**	1	.350**	.272**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.289**	.321**	.350**	1	.256*	.658**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000		.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.254*	.230*	.272**	.256*	1	.608**
	Sig. (2-tailed)	.011	.021	.006	.010		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan_ _Investasi	Pearson Correlation	.681**	.693**	.712**	.658**	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Variabel X2

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Kebijakan_Modal_Minimal
X2.1	Pearson Correlation	1	.475**	.561**	.360**	.472**	.774**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.475**	1	.409**	.398**	.372**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.561**	.409**	1	.313**	.377**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.360**	.398**	.313**	1	.510**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.472**	.372**	.377**	.510**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kebijakan_Modal_Minimal	Pearson Correlation	.774**	.732**	.710**	.720**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
Minimal	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Variabel X3

### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Kemajuan_Teknologi
X3.1	Pearson Correlation	1	.443**	.469**	.427**	.398**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.443**	1	.413**	.502**	.478**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.469**	.413**	1	.320**	.404**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.427**	.502**	.320**	1	.563**	.748**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.398**	.478**	.404**	.563**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kemaju an_Tek nologi	Pearson Correlation	.759**	.758**	.698**	.748**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Variabel Y



		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Minat_Inv estasi
Y1.1	Pearson Correlation	1	.420**	.381**	.445**	.732**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.420**	1	.442**	.441**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.381**	.442**	1	.579**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.445**	.441**	.579**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Minat_Investasi	Pearson Correlation	.732**	.747**	.781**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

Variabel X1

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	5

Variabel X2

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	5

Variabel X3

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	5

Variabel Y

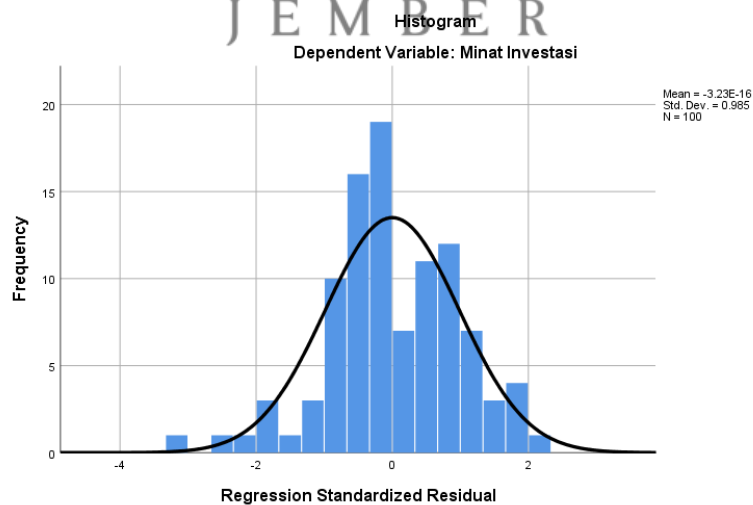
### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	4

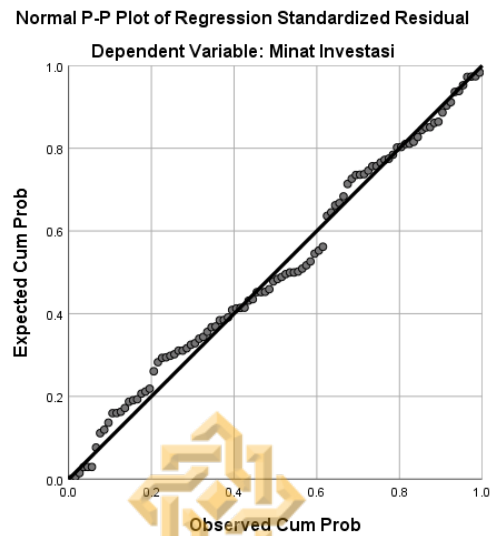
## C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Hasil Histogram



P-plot



Kolmogorov Smirnov

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84760978
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.063
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

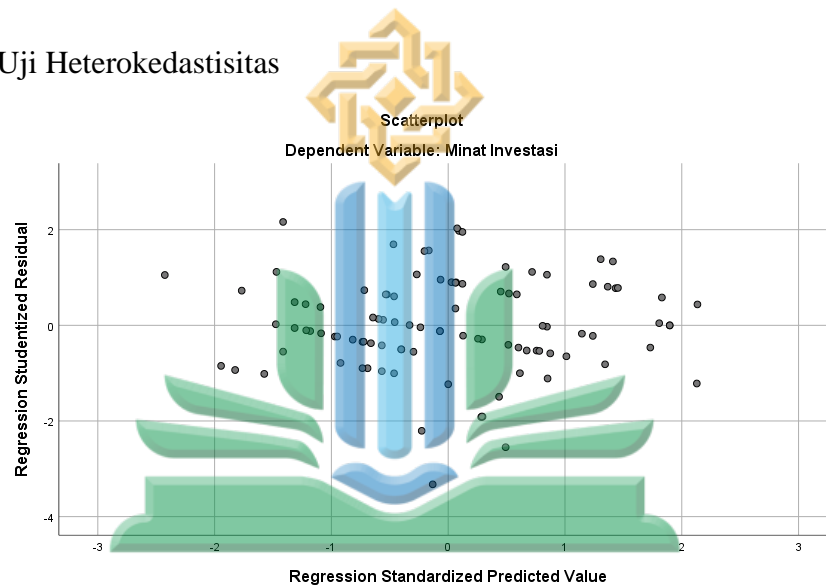
## 2. Uji Mulikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.480	1.854		4.575	.000		
	Pengetahuan Investasi	-.120	.097	-.124	-1.232	.221	.826	1.211
	Kebijakan Modal Minimal	.235	.100	.273	2.355	.021	.628	1.593
	Kemajuan Teknologi	.209	.093	.261	2.240	.027	.620	1.614

a. Dependent Variable: Minat Investasi

## 3. Uji Heterokedastisitas



## D. Analisis Regresi Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.480	1.854		4.575	.000
	Pengetahuan Investasi	-.120	.097	-.124	-1.232	.221
	Kebijakan Modal Minimal	.235	.100	.273	2.355	.021
	Kemajuan Teknologi	.209	.093	.261	2.240	.027

a. Dependent Variable: Minat Investasi

E. Uji Hipotesis

1. Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.480	1.854		4.575	.000
	Pengetahuan Investasi	-.120	.097	-.124	-1.232	.221
	Kebijakan Modal Minimal	.235	.100	.273	2.355	.021
	Kemajuan Teknologi	.209	.093	.261	2.240	.027

a. Dependent Variable: Minat Investasi

2. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.637	3	26.879	7.635	.000 <sup>b</sup>
	Residual	337.953	96	3.520		
	Total	418.590	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal

3. Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 <sup>a</sup>	.193	.167	1.87626

a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal



## LAMPIRAN 8: Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

### SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 142/Un.22/7.a/PP.00.9/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si  
NIP : 197509052005012003  
Pangkat, Gol./Ruang : Penata Tk.I / III d  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik  
Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Yeni Kriesmawati  
NIM : E20192253  
Program Studi/ Fakultas : Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 22 Desember 2022 – 31 Januari 2023 dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi dan Kebijakan Modal Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)."**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Januari 2023

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Nurul Widyawati Islami Rahayu

7.

**LAMPIRAN 9: Distribusi Tabel T, Tabel F dan Tabel R**

Tabel T

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)**

df	Pr	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
		0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,002
81		0,67753	1,29209	1,66388	1,98969	2,37327	2,63790	3,19392
82		0,67749	1,29196	1,66365	1,98932	2,37269	2,63712	3,19262
83		0,67746	1,29183	1,66342	1,98896	2,37212	2,63637	3,19135
84		0,67742	1,29171	1,66320	1,98861	2,37156	2,63563	3,19011
85		0,67739	1,29159	1,66298	1,98827	2,37102	2,63491	3,18890
86		0,67735	1,29147	1,66277	1,98793	2,37049	2,63421	3,18772
87		0,67732	1,29136	1,66256	1,98761	2,36998	2,63353	3,18657
88		0,67729	1,29125	1,66235	1,98729	2,36947	2,63286	3,18544
89		0,67726	1,29114	1,66216	1,98698	2,36898	2,63220	3,18434
90		0,67723	1,29103	1,66196	1,98667	2,36850	2,63157	3,18327
91		0,67720	1,29092	1,66177	1,98638	2,36803	2,63094	3,18222
92		0,67717	1,29082	1,66159	1,98609	2,36757	2,63033	3,18119
93		0,67714	1,29072	1,66140	1,98580	2,36712	2,62973	3,18019
94		0,67711	1,29062	1,66123	1,98552	2,36667	2,62915	3,17921
95		0,67708	1,29053	1,66105	1,98525	2,36624	2,62858	3,17825
96		0,67705	1,29043	1,66088	1,98498	2,36582	2,62802	3,17731
97		0,67703	1,29034	1,66071	1,98472	2,36541	2,62747	3,17639
98		0,67700	1,29025	1,66055	1,98447	2,36500	2,62693	3,17549
99		0,67698	1,29016	1,66039	1,98422	2,36461	2,62641	3,17460
100		0,67695	1,29007	1,66023	1,98397	2,36422	2,62589	3,17374
101		0,67693	1,28999	1,66008	1,98373	2,36384	2,62539	3,17289
102		0,67690	1,28991	1,65993	1,98350	2,36346	2,62489	3,17206
103		0,67688	1,28982	1,65978	1,98326	2,36310	2,62441	3,17125
104		0,67686	1,28974	1,65964	1,98304	2,36274	2,62393	3,17045
105		0,67683	1,28967	1,65950	1,98282	2,36239	2,62347	3,16967
106		0,67681	1,28959	1,65936	1,98260	2,36204	2,62301	3,16890
107		0,67679	1,28951	1,65922	1,98238	2,36170	2,62256	3,16815
108		0,67677	1,28944	1,65909	1,98217	2,36137	2,62212	3,16741
109		0,67675	1,28937	1,65895	1,98197	2,36105	2,62169	3,16669
110		0,67673	1,28930	1,65882	1,98177	2,36073	2,62126	3,16598
111		0,67671	1,28922	1,65870	1,98157	2,36041	2,62085	3,16528
112		0,67669	1,28916	1,65857	1,98137	2,36010	2,62044	3,16460
113		0,67667	1,28909	1,65845	1,98118	2,35980	2,62004	3,16392
114		0,67665	1,28902	1,65833	1,98099	2,35950	2,61964	3,16326
115		0,67663	1,28896	1,65821	1,98081	2,35921	2,61926	3,16262
116		0,67661	1,28889	1,65810	1,98063	2,35892	2,61888	3,16198
117		0,67659	1,28883	1,65798	1,98045	2,35864	2,61850	3,16135
118		0,67657	1,28877	1,65787	1,98027	2,35837	2,61814	3,16074
119		0,67656	1,28871	1,65776	1,98010	2,35809	2,61778	3,16013
120		0,67654	1,28865	1,65765	1,97993	2,35782	2,61742	3,15954

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
51	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,28	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,92	1,89	1,87
52	4,03	3,18	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,07	2,02	1,98	1,94	1,91	1,89	1,86
53	4,02	3,17	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,06	2,01	1,97	1,94	1,91	1,88	1,86
54	4,02	3,17	2,78	2,54	2,39	2,27	2,18	2,12	2,06	2,01	1,97	1,94	1,91	1,88	1,86
55	4,02	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,06	2,01	1,97	1,93	1,90	1,88	1,85
56	4,01	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,96	1,93	1,90	1,87	1,85
57	4,01	3,16	2,77	2,53	2,38	2,26	2,18	2,11	2,05	2,00	1,96	1,93	1,90	1,87	1,85
58	4,01	3,16	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,05	2,00	1,96	1,92	1,89	1,87	1,84
59	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,04	2,00	1,96	1,92	1,89	1,86	1,84
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,89	1,86	1,84
61	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,16	2,09	2,04	1,99	1,95	1,91	1,88	1,86	1,83
62	4,00	3,15	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,99	1,95	1,91	1,88	1,85	1,83
63	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,98	1,94	1,91	1,88	1,85	1,83
64	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,24	2,16	2,09	2,03	1,98	1,94	1,91	1,88	1,85	1,83
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98	1,94	1,90	1,87	1,85	1,82
66	3,99	3,14	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98	1,94	1,90	1,87	1,84	1,82
67	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,93	1,90	1,87	1,84	1,82
68	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,97	1,93	1,90	1,87	1,84	1,82
69	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,15	2,08	2,02	1,97	1,93	1,90	1,86	1,84	1,81
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,02	1,97	1,93	1,89	1,86	1,84	1,81
71	3,98	3,13	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,86	1,83	1,81
72	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,96	1,92	1,89	1,86	1,83	1,81
73	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,96	1,92	1,89	1,86	1,83	1,81
74	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,22	2,14	2,07	2,01	1,96	1,92	1,89	1,85	1,83	1,80
75	3,97	3,12	2,73	2,49	2,34	2,22	2,13	2,06	2,01	1,96	1,92	1,88	1,85	1,83	1,80
76	3,97	3,12	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,01	1,96	1,92	1,88	1,85	1,82	1,80
77	3,97	3,12	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,96	1,92	1,88	1,85	1,82	1,80
78	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,95	1,91	1,88	1,85	1,82	1,80
79	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,95	1,91	1,88	1,85	1,82	1,79
80	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,21	2,13	2,06	2,00	1,95	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79
81	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	2,00	1,95	1,91	1,87	1,84	1,82	1,79
82	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	2,00	1,95	1,91	1,87	1,84	1,81	1,79
83	3,96	3,11	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,87	1,84	1,81	1,79
84	3,95	3,11	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,90	1,87	1,84	1,81	1,79
85	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,94	1,90	1,87	1,84	1,81	1,79
86	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,94	1,90	1,87	1,84	1,81	1,78
87	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,20	2,12	2,05	1,99	1,94	1,90	1,87	1,83	1,81	1,78
88	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,20	2,12	2,05	1,99	1,94	1,90	1,86	1,83	1,81	1,78
89	3,95	3,10	2,71	2,47	2,32	2,20	2,11	2,04	1,99	1,94	1,90	1,86	1,83	1,80	1,78
90	3,95	3,10	2,71	2,47	2,32	2,20	2,11	2,04	1,99	1,94	1,90	1,86	1,83	1,80	1,78
91	3,95	3,10	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,94	1,90	1,86	1,83	1,80	1,78
92	3,94	3,10	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,94	1,89	1,86	1,83	1,80	1,78
93	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,86	1,83	1,80	1,78
94	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,86	1,83	1,80	1,77
95	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,86	1,82	1,80	1,77
96	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,19	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,85	1,82	1,80	1,77
97	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,19	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,85	1,82	1,80	1,77
98	3,94	3,09	2,70	2,46	2,31	2,19	2,10	2,03	1,98	1,93	1,89	1,85	1,82	1,79	1,77
99	3,94	3,09	2,70	2,46	2,31	2,19	2,10	2,03	1,98	1,93	1,89	1,85	1,82	1,79	1,77
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,31	2,19	2,10	2,03	1,97	1,93	1,89	1,85	1,82	1,79	1,77

Tabel R

Tabel r untuk df = 51 - 100

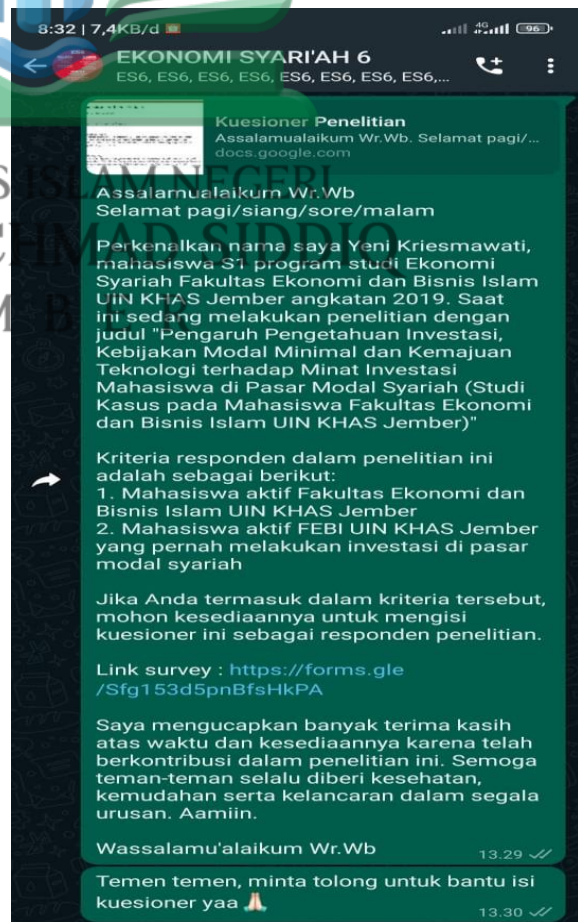
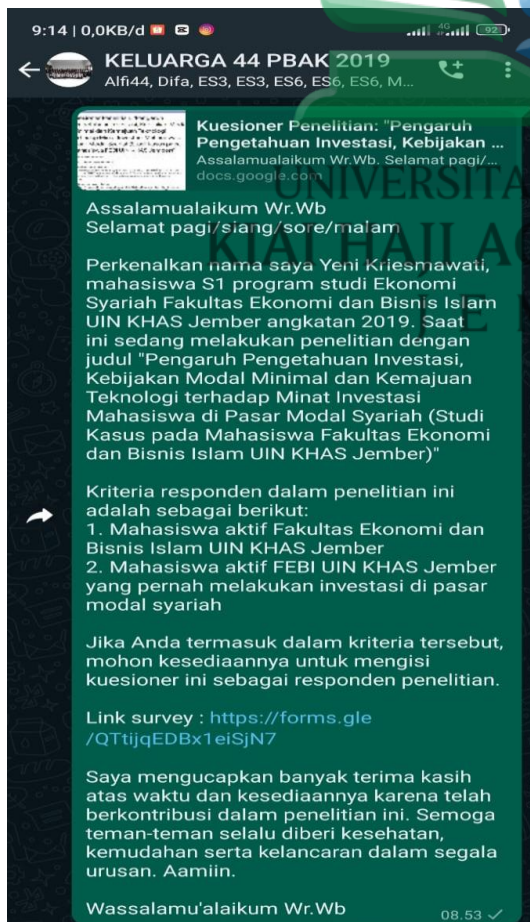
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## LAMPIRAN 10: Dokumentasi Penelitian

### Dokumentasi Wawancara Penelitian



### Dokumentasi Penyebaran Kuesioner





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R